

SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM MUTA'ALIM*
TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh :

AYU SIGITA
NPM. 1801011023



Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM MUTA'ALIM*
TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**AYU SIGITA
NPM. 1801011023**

Pembimbing: Dr. Ahmad Zumaro, MA

Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : AYU SIGITA
NPM : 1801011023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yangberjudul: PENGARUH PEMBEAJARAN TA'LIM MUTA'ALIM
TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

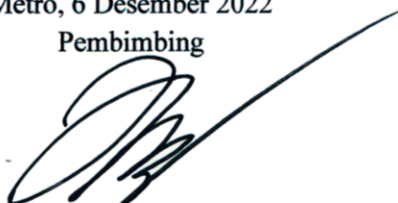
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 2007 10 1 003

Metro, 6 Desember 2022

Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA

NIP.197502212009011003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBEAJARAN TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP
AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : AYU SIGITA

NPM :1801011023

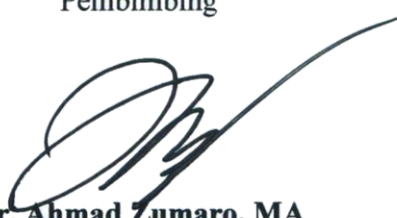
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 6 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP.197502212009011003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5711/In-28-1/b/PP-00-g/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN *TA'LIM MUTA'ALIM* TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR yang disusun oleh: AYU SIGITA, NPM: 1801011023 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 12 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN *TA'LIM MUTA'ALIM* TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:
AYU SIGITA

Akhlak santri kepada guru adalah sifat yang melekat pada diri santri yang dilakukan secara spontan atau langsung tanpa perlu berpikir panjang ataupun melakukan pertimbangan terlebih dahulu untuk melakukannya. Akhlak santri secara spontan atau langsung dapat diketahui melalui perbuatan dan tingkah laku dalam keseharian ditujukan kepada guru sebagai bentuk sopan santun kepada guru, menghormati guru, serta termasuk akhlak mahmudah. Akhlak santri kepada guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menuntut ilmu dan keberkahan atas ilmu yang santri peroleh.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur ?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Talim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas Alfiah yang berjumlah 49 santri, yang terdiri dari 2 kelas. Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* dengan jumlah sampel yang diambil 49 karena penelitian ini adalah penelitian populasi. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni, angket yang telah menyediakan alternatif jawaban, bentuk angket yang peneliti gunakan yaitu angket *check list* (✓). Angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 10 item pernyataan dan data data variabel Y dengan 10 item pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Hipotesis yang disajikan pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.”

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang telah dikumpulkan, maka pada penelitian ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,675$ dan $r_{tabel} = 0,281$ dengan taraf sigifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

Kata Kunci : Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan Akhlak Kepada Guru

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Sigita

NPM : 1801011023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Ayu Sigita
NPM. 1801011023

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ۱۱

Artinya :“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹

¹ QS. Al-Mujadalah 58 : 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sigit Purwanto dan Ibu Sri Rahayu yang saya sayangi dan saya hormati, yang tidak pernah lelah untuk memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam keberhasilan saya serta senantiasa mendo'akan demi kelancaran studi saya.
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA yang telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teruntuk adik perempuanku Riska Putri Sigita dan Nadia Putri Sigita yang telah memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan studiku.
4. Semua teman, sahabat yang telah mendukung, membantu serta mendo'akanku dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad, Hidayah, serta Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima berbagai dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro
4. Dr. Ahmad Zumaro, MA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
5. Pimpinan pondok beserta dewan asatid/asatidzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik serta saran sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 6 Desember 2022
Penulis



AYU SIGITA
NPM.1801011023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Akhlak Santri Kepada Guru	11
1. Pengertian Akhlak Santri	11
2. Dasar-Dasar Pembentukan Akhlak Santri	13
3. Indikator Akhlak Santri.	14
4. Macam-Macam Akhlak Santri	16
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri	19

B. Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'alim</i>	23
1. Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'alim</i>	23
2. Nilai-Nilai Kitab <i>Ta'lim Muta'alim</i>	24
3. Metode Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'alim</i>	36
C. Pengaruh Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'alim</i> Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru.....	37
D. Hipotesis Penelitian.	39
BAB III METODE PENELITIAN.	41
A. Rancangan Penelitian.....	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Penelitian.	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	54
b. Visi dan Misi Pondok Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	57
c. Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	58
d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	62
e. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	63
f. Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	65
g. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an ...	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Umum Insreumen Penelitian	48
Tabel 2	Kisi- Kisi Khusus Instrumen Penelitian	49
Tabel 3	Keadaan Dewan Asatid-Asatidzah atau Dewan Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	58
Tabel 4	Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	63
Tabel 5	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	63
Tabel 6	Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran <i>Ta'lim Muta'alim</i>	69
Tabel 7	Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Santri Kepada Guru	71
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Pembelajaran <i>Ta'lim Muta'alim</i>	74
Tabel 9	Hasil Uji Validitas Akhlak Santri Kepada Guru	76
Tabel 10	Pedoman Kriteria Indeks	78
Tabel 11	Interprestasi Validitas Item Soal Angket Pembelajaran <i>Ta'lim Muta'alim</i>	79
Tabel 12	Interprestasi Validitas Item Soal Angket Akhlak Santri Kepada Guru.....	79
Tabel 13	Hasil Reabilitas Pembelajaran <i>Ta'lim Muta'alim</i>	80
Tabel 14	Hasil Reabilitas Akhlak Santri Kepada Guru	81
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 16	Hasil Uji Homogenitas	82
Tabel 17	Hasil Uji Hipotesis.....	83
Tabel 18	Pedoman Interprestasi Koefisien	85
Tabel 19	Uji Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur	66
Gambar 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey.....	94
2. Surat Balasan Pra Survey	95
3. Surat Bimbingan Skripsi	96
4. Surat Tugas IAIN Metro	97
5. Surat Izin Research	98
6. Surat Balasan Izin Research.....	99
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	100
8. Surat Keterangan Bebas Jurusan	101
9. Outline.....	102
10. Alat Pengumpul Data (APD)	104
11. Tabel Distribusi Nilai <i>r Product Moment</i>	109
12. Hasil Uji Turnitin	110
13. Kartu Bimbingan Skripsi.....	113
14. Dokumentasi Penelitian	119
15. Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku sebagai bentuk pendewasaan individu ataupun kelompok, dilakukan dengan cara pembelajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan menurut Al-Gozali adalah proses membiasakan peserta didik. Pembiasaan yang dimaksud disini yaitu mengarahkan, membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan tertinggi.² Sehingga, pendidikan menjadi salah satu wadah untuk berbagi ilmu dan informasi kepada pihak yang belum mengetahui dan menguasai ilmu tersebut.

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islami, dengan memiliki tujuan yang dirumuskan dan dijadikan sebagai acuan terlaksananya program-program yang diselenggarakan. Pesantren memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak santri, menjadikan santri mampu bersosialisasi dengan berbagai macam kondisi dan situasi, dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam. Pendidikan akhlak merupakan salah satu pendidikan penting yang ada di dalam pesantren. Santri diajarkan untuk berperilaku sesuai kaidah-kaidah Islam. Sebagaimana terdapat dalam hadits :

¹ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya)*, 1st Ed. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 80.

² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, 3rd Ed. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 17.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya :

“Dari Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.*” (HR. Baihaqi).

Berdasarkan hadits diatas, bahwa pendidikan akhlak dan budi pekerti tidak bisa disepelekan. Manusia diharpkan memiliki akhlak yang baik kepada siapapun, dan dimanapun, karena akhlak mempunyai manfaat dan berperan dalam kehidupan.

Pada dasarnya, pendidikan akhlak merupakan proses pembentukan pribadi secara keseluruhan. Pendidikan akhlak bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, namun pendidikan akhlak dapat menjadikan manusia berperilaku baik, mandiri, bertanggung jawab, serta dapat menghadapi kehidupan dengan bijak.

Pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mencapai perubahan tingkah laku secara menyeluruh, hubungan atau interaksi antar manusi dengan lingkungan sekitarnya.³

Dengan adanya pembelajaran, akan terjadi perubahan pada diri individu baik secara internal maupun eksternal. Perubahan ini bisa berupa wawasan, pengetahuan, dan lain sebagainya.

³ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, dan Funky (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 20.

Kitab *Ta'lim Muta'alim* merupakan kitab karangan Imam Zarnuji. Terdiri dari tiga belas pasal. Salah satu kutipan dari kitab *Ta'lim Muta'alim* yaitu “Berapa banyak amalan yang nampak menjadi amalan akhirat, namun akhirnya menjadi amalan dunia karena perubahan niat menjadi buruk. Menuntut ilmu bukan karena suatu hal, namun mencari keridhoan Allah SWT, kehidupan akhirat, serta untuk menghapus kebodohan yang ada”.⁴

Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* berpengaruh dalam membentuk motivasi belajar, semangat belajar, karakter santri serta berdampak terhadap hasil belajar santri. Dengan demikian, apabila santri menerapkan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* di dalam menuntut ilmu, maka santri akan memiliki semangat belajar, bertanggung jawab atas setiap tugas sekolah, memahami setiap materi pelajaran, akhlak santri dalam menuntut ilmu dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil prasurvei melalui wawancara dengan ibu Alfi selaku guru mata pelajaran *Ta'lim Muta'alim* pada tanggal 9 November 2022, bahwa santri dalam penguasaan pembelajaran *Talim Muta'alim* sudah terlihat baik. Namun, pada realita di lapangan, masih ada santri yang telat, tidur ketikan proses pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi pertanyaan secara langsung oleh guru santri bingung untuk menjawab, kemampuan santri dalam menerima pelajaran berbeda-beda, serta masih adanya santri yang kurang memuliakan ilmu seperti meletakkan buku disembarang tempat, masih ada santri yang tidak bersuci

⁴ Abdurahman Azzam, dkk, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji, IX. (Jln. Menco Raya 112, Gonilan, Kartasura-Solo: PT. Aqwam Media Ptofetiks, 2020), 46.

(wudu) ketika mengambil kitab, dan dalam kegiatan pembelajaran masih ada santri yang memakai barang temannya seperti memakai pena tanpa izin, memakai sandal tanpa izin, dan lain-lain.⁵

Seharusnya, ketika santri paham dan menguasai pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*, maka santri mampu menerapkan nilai *Ta'lim Muta'alim* dengan baik pada setiap kegiatan pembelajaran, dapat dilihat dari akhlak serta tingkahlaku santri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya hubungan antara pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang tampak sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat santri dalam belajar
2. Kurangnya kemauan santri untuk mengulas materi pelajaran yang telah dipelajari
3. Kurangnya kedisiplinan santri dalam belajar
4. Masih ada santri yang datang terlambat dalam proses pembelajaran
5. Masih ada santri yang tidur dikelas ketikan guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Masih ada santri yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

⁵ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Alfi. Selaku Guru *Ta'lim Muta'alim* Kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, 9 November 2022,”

7. Masih ada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren

C. Batasan Masalah

Menghindari agar tidak terjadi perluasan dalam penelitian, maka pada masalah yang akan penulis teliti di berikan batasan, yaitu :

1. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* yang penulis teliti yaitu pasal niat dan semangat dalam belajar, Menghormati dan memuliakan guru, menghormati dan memuliakan ilmu, *waro'* dalam belajar, serta disiplin di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .
2. Akhlak santri yang penulis teliti adalah akhlak santri kepada guru meliputi, hormat kepada guru, mencari ridho guru, mentaati perintah, mencatat materi yang disampaikan guru dan mempelajarinya, menghormati kerabat guru.
3. Subjek penelitian adalah seluruh santri kelas alfiah yang berjumlah 49 santri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, dengan demikian peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di pondok pesantren hidayatul qur'an batanghari lampung timur? ”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap

akhlak santri kepada guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

Manfaat penelitian secara *Teoritis* yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperbaiki akhlak santri dan menjadi tolok ukur bagi peneliti selanjutnya. Namun secara *Praktis*, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak :

1. Bagi peneliti, sebagai bekal untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tolok ukur dalam proses pembelajaran.
3. Bagi santri, dapat menjadi semangat didalam menuntut ilmu
4. Penelitian ini dapat membantu penelitian yang lain dalam melakukan penelitian.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan, yaitu penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, serta berkesinambungan dengan tema pembahasan. Dengan demikian, peneliti melakukan perkembangan dalam sebuah karya ilmiah dengan keterkaitan terhadap masalah yang akan dikaji oleh seorang peneliti, sehingga akan nampak perbedaan, serta tujuan penelitian karya ilmiah yang akan dicapai oleh peneliti. Berikut penelitian relevan pada penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Sugiarto Widodo, tahun 2019, dengan judul, "Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Ta'limul Muta'alim* Pada

Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah"⁶. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penerapan kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam pembentukan karakter santri, yaitu dengan mewajibkan santri mengikuti kegiatan keagamaan berupa ibadah-ibadah, menghormati, bertoleransi, mengerti batasan-batasan didalam bergaul, saling membantu, tanggung rasa, berakhlak baik kepada siapapun, bertawadu' kepada *asatid* atau pengajar, serta memperhatikan adab menuntut ilmu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, berfokus pada pembentukan nilai-nilai karakter santri yang terdapat pada kitab *Ta'lim Muta'alim* Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah. Sedangkan yang akan peneliti teliti berfokus pada pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru. Terdapat kesamaan pada penelitian di atas dengan penulis teliti adalah jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasi, metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian di atas dengan penulis teliti yaitu terletak pada variabel penelitian, lokasi penelitian dan batasa masalah penelitian. Dimana pada penelitian di atas variabel bebas (x) implementasi nilai-nilai kitab *Ta'limul Muta'alim*, variabel terikat (y) adalah pembentukan karakter santri, dan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kota

⁶ Sugiarto Widodo, Tesis, "*Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah*" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

Gajah Lampung Tengah. Sedangkan pada penelitian yang akan akan di teliti yaitu hubungan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* sebagai variabel bebas (x), terhadap hasil belajar santri sebagai variabel terikat (y), dan lokasi penelitan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Zuhanul Hasanah, tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Pembentukan Sikap *Ta'dzim* Siswa Kelas XI Di Ma Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/201”⁷. Kesimpulan dari penelitian diatas yaitu terdapat pengaruh yang signifikan atas pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap sikap ta'zim siswa. Semakin tinggi hasil dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap Ta'zim siswa.

Perbedaannya penelitian di atas dengan penulis teliti yaitu terletak pada variabel penelitian diantara keduanya, dimana penelitian di atas tentang pengaruh pengajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* sebagai variabel bebas (x), variabel terikat (y) terhadap pembentukan sikap ta'dzim siswa kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang. Sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu variabel bebas (x) pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim*, dan variabel terikat (y) terhadap akhlak santri kepada guru, selain itu lokasi dan fokus masalah berbeda.

⁷ Zuhanul Hasanah, Skripsi, “Pengaruh Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Pembentukan Sikap *Ta'dzim* Siswa Kelas XI Di Ma Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2015).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyatul Muyassaroh, tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’alim* Terhadap Motivasi Belajar Agama Santri Ma’had Al-Jami’ah Walisongo Semarang”⁸. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi nilai aktivitas santri didalam pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’alim*, sehingga semakin tinggi juga nilai motivasi belajar agama santri, dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada motivasi belajar agama oleh santri.

Pesamaan penelitian diatas dengan apa yang akan peneliti teliti adalah angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya.. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan yang akan penulis teliti terletak pada variabel penelitian, jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian. Jenis penelitian diatas adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang peneliti teliti dalam skripsi ini dengan menggunakan jenis penelitian korelasi, selain itu pada penelitian diatas variabel bebas (x) kitab *Ta’lim Muta’alim* dan variabel terikat (y) motivasi belajar agama santri, dan *Mahad Al-Jami’ah* Walisongo Semarang menjadi lokasi penelitian, sedangkan yang akan penulis teliti yaitu pengaruh pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’alim* sebagai variabel bebas (x), terhadap akhlak santri kepada guru sebagai variabel terikat (y), pondok pesantren Hidayatul Qur’an Batanghari Lampung Timur sebagai lokasi penelitian.

⁸Rizqiyatul Muyassaroh, Skripsi, “Pengaruh Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab *Ta’lim Al-Muta’alim* Terhadap Motivasi Belajar Agama Santri Ma’had Al-Jami’ah Walisongo Semarang”, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dalam penelitian ini, penulis memposisikan penelitiannya untuk melanjutkan penelitian terdahulu. Jika dalam penelitian di atas bahwa pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dapat membentuk karakter santri, mempengaruhi sikap *ta'zim*, dan motivasi belajar santri, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah pembelajaran kitab *Talim Muta'alim* juga dapat mempengaruhi akhlak santri di masa modern saat ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Santri Kepada Guru

1. Pengertian Akhlak Santri

Akhlak berasal dari bahasa Arab *Akhlak* jamak dari *khuluq* yang memiliki arti tabi'at, kebiasaan, perangai, watak, adab. Kata *khuluq* dalam Al-Qur'an disebutkan satu kali, serta digunakan untuk menunjukkan pengertian budi pekerti.¹ Sedangkan akhlak secara umum dapat diartikan sebagai karakter maupun sifat-sifat yang telah melekat dalam diri manusia tanpa perlu melakukan pertimbangan terlebih dahulu dalam bertindak.²

Secara istilah, menurut pendapat Imam Al-Ghozali, "Akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri manusia dan timbul menjadi perbuatan tanpa perlu melakukan pertimbangan terlebih dahulu untuk melakukannya, serta dapat diketahui dari tingkah laku keseharian baik maupun buruk, bukan hanya bersifat semata namun selamanya."³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri manusia, yang dilakukan secara langsung atau spontan melalui perbuatan atau tingkah laku, tanpa perlu berfikir panjang dan melakukan pertimbangan terlebih dahulu.

¹ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri* (Forum Pemuda Aswaja, 2020), 3.

² Siti Suwaibatul Aslamiah Maula Evi Zulianah, *Minatul, Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami* (Nawa Litera Publishing, 2021), 1.

³ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhalak Tasawuf*, 1st (Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 3–4.

Sebelum membahas pengertian akhlak santri, tentu kita harus mengetahui pengertian santri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), santri memiliki dua pengertian. Pertama, santri adalah manusia yang mendalami ajaran agama Islam. Kedua, manusia yang bersungguh-sungguh, orang yang solih.⁴ Sedangkan menurut Gus Mus desifini santri di kelompokan menjadi tuju bagian, diantaranya yaitu:

- a. Santri adalah murid yang didik oleh kiyai atau pihak pesantren dengan kasih sayang agar menjadi mukmin yang kuat (tidak mudah goyah keimanan oleh pergaulan, serta adanya perbedaan).
- b. Santri merupakan manusia yang mencintai akan negaranya.
- c. Santri adalah manusia yang mencintai tanah airnya (tempat santri dilahirkan, tempat menghirup udara, dan tempat beribadah di atasnya) dan menghargai budaya tradisional yang ada.
- d. Santri yaitu manusia yang menghargai dan menghormati orang tua dan guru.⁵

Secara garis besar, peneliti menyimpulkan bahwa akhlak santri adalah sifat yang melekat pada diri seorang santri, yang dilakukan secara langsung atau seponatan tanpa perlu berfikir panjang ataupun pertimbangan terlebih dahulu untuk melakukannya. Akhlak santri secara seponatan atau langsung tersebut, dapat diketahui melalui perbuatan atau tingkah laku santri dalam keseharian.

⁴ Arifi Saiman, *Diplomasi Santri*, 1st. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022), 4.

⁵ *Ibid.*, 5.

2. Dasar-Dasar Pembentukan Akhlak Santri

a. Al-Qur'an

Pendidikan akhlak sangatlah penting bagi umat manusia, sebagaimana baginda nabi Muhammad SAW mendapatkan sanjungan bukan karena ilmu yang beliau miliki, melainkan karena akhlak beliau.⁶ Allah SWT menjelaskan di dalam QS. Al-Qolam:4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ (٤)

Artinya : “ Dan engkau (Muhammad) adalah (seorang) yang memiliki akhlak yang agung).⁷

akhlak baginda Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an, dimana setiap perkataan dan perbuatan beliau mencerminkan keagungan serta kemuliaan sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an.

b. Hadits

Pendidikan akhlak berdasarkan hadis, sebagaimana yang dicontohkan baginda nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama umat manusia, karena Nabi Muhammad SAW Allah SWT diutus untuk menyempurnakan akhlak.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

⁶ Muhammad Habibullah Rais, *Ngaji Ahlak Santri Kiat Meraih Berkah (Terjemahan Dan Syarah Tarbiyatus Shibiyan)*, trans. Muhyiddin Abdusshomad and Hodaifah, II. (Surabaya: Muara Progresif, 2021), 6.

⁷ QS. Al-Qolam:4

Artinya :

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyemournakan akhlak.*” (HR. Imam Ahmad)

Dengan akhlak Nabi Muhammad SAW manusia berbondong-bondong masuk Islam, watak buruk manusia berubah menjadi baik, karakter bejat menjadi taat. Dengan pendidikan akhlak, santri diberikan pengetahuan tentang bagaimana bersikap, bagaimana harus bertoleransi, serta *berakhlakul karimah*, agar menjadi santri yang memiliki akhlak yang baik.⁸ Muslim yang baik akhaknya akan mendapat cinta baginda Nabi Muhammad SAW serta mendapatkan tempat duduk paling dekat dengan baginda Nabi Muhammad SAW di akhirat kelak.

3. Indikator Akhlak Santri Kepada Guru

Akhlak santri kepada guru adalah perilaku santri yang dilakukan secara spontan atau langsung kepada guru. Perilaku santri tersebut sebagai bentuk sopan santun, menghormati guru, dan termasuk kedalam akhlak mahmudah.

Indikator menjadi penentuan dalam mencapai kompetensi dasar. Pencapaian kompetensi dasar, ditentukan dengan perubahan perilaku peserta didik yang dapat dihitung. Namun ada pendapat para ahli yang mengatakan bahwa, indikator tidak selamanya dapat diukur dan dihitung

⁸ Risa Nopianti, “Pendidikan Akhlak Sebagai Dasar Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Sukamanah Tasikmalaya,” *Patanjala* Vol 10, No. 2 (2 Juni 2018): 52.

tetapi gejalanya dapat diamati pada peserta didik.⁹Dengan demikian indikator akhlak santri yaitu: ¹⁰

- a. Menghormati guru. Menghormati guru adalah cara santri memuliakan guru.Penerapan dari penghormatan santri kepada guru meliputi bertutur kata dengan baik.
- b. Taat perintah guru. Taat perintah guru yaitu melaksanakan segala yang diperintahkan guru sebagai bentuk penghormatan kepada guru yang telah berjasa kepadanya.
- c. Mencari ridho guru. Ridho guru adalah salah satu penyebab utama yang perlu dimiliki santri dalam menuntut ilmu, agar mendapatkan keberkahan ilmu. Keberkahan ilmu mengandung nilai kemanfaatan dan kebaikan. Mencari keridhoan guru, dilakukan dengan cara : ¹¹
 - 1) Santri menghindari perilaku dan hal-hal yang tidak disukai guru.
 - 2) Mengulas kembali setiap pelajaran yang telah disampikan guru.
 - 3) Bertanya mengenai pelajaran yang belum dikuasai.
 - 4) Santri bersikap rendah hati kepada guru
- d. Menghormati semua memiliki hubungan kekerabatan atau pertemanan dengan guru. Penghormatan santri kepada guru dilakukan selama guru dan yang memiliki hubungan denganya tidak melakukan perbuatan yang menyimpang akidah serta syariat Islam sesuai dengan ajaran Ahlu Sunna wal Jamaah. Apabila perbuatan, dan perkataan guru serta siapaun yang

⁹ Ahmad Supriyatna And Eka Nurwulan Asriani, *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran* (Serazng: Pustaka Bina Putera, 2019), 29.

¹⁰ Muhammad Habibullah Rais, *Ngaji Ahlak Santri Kiat Meraih Berkah (Terjemahan Dan Syarah Tarbiyatus Shibiyan)*, 32–48.

¹¹ *Ibid.*, 40.

memiliki hubungan dengannya melakukan penyimpangan, maka tidak wajib santri untuk menghormati dan menaatinya.

- e. Mencatat pelajaran yang penting dan mempelajarinya. Santri menulis hal-hal penting yang di sampaikan guru. Selain mencatat pelajaran yang penting dan bermanfaat, santri juga perlu mengulas kembali setiap materi pelajaran yang telah dipelajari, sehingga selalu ada pengetahuan baru yang santri dapatkan.

4. Macam-Macam Akhlak

Islam membagi akhlak menjadi dua bagian, yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Berikut penjelasan dari macam macam akhlak-akhlak tersebut :

a. Akhlak *Mahmudah* (Akhlak Terpuji)

Akhlak *mahmudah* adalah segala macam tingkah laku dan sikap yang mencerminkan perlaku baik. Akhlak mahmudah biasanya disebut juga akhlak karimah atau *karim al-akhlak* yang memiliki arti akhlak mulia.¹² Akhlak *Mahmudah* berasal dari sifat-sifat baik (*mahmudah*) yang terpendam dalam diri manusia. Sifat-sifat Mahmudah meliputi:¹³

- 1) Al-Amanah artinya dapat dipercaya. Amanah adalah segala macam perbuatan jujur dan dapat dipercaya dari setiap perkataan dan perbuatan santri. Apabila santri memiliki sifat jujur dan dapat dipercaya maka santri akan mudah bergaul di lingkungan baru atau

¹² *ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*, 1st ed. (Bandung: Grasindo, 2007), 22.

¹³ Mohamad Yudiyanto M.Pd S. kom, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Rinda Fauzian, 2021), 41–45.

dalam kehidupan keseharian, santri mudah dalam menerima setiap informasi yang diberikan guru, serta santri tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari guru atau teman-teman dalam mengemban amanah atau tugas.

- 2) *Al-Sidqu* artinya jujur. Siddiq adalah perbuatan yang dilakukan berdasarkan kebenaran serta jujur dalam berperilaku dan perkataan. Jujur tidak memandang hulu atau kalangan.
- 3) *Al-'Adl*, yaitu perbuatan yang adil dalam berbagai hal seperti adil dalam mengambil keputusan, adil dalam membagi hasil.
- 4) *Al-'Afwu* adalah memaafkan segala macam perbuatan, perkataan yang dilakukan orang lain kepada dirinya.
- 5) Sabar adalah perilaku manusia yang mampu menahan diri dari segala macam keadaan, terutama disaat keinginan tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Santri dalam menuntut ilmu perlu memiliki kesabaran dalam menghadapi setiap kesulitan selama proses belajar.
- 6) Qonaah yaitu merasa cukup dan puas atas apa yang diperoleh dengan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan. Santri yang memiliki sifat qonaah merasa cukup dan ridho apa yang dijalani serta tidak berlebihan di dalam pondok pesantren, seperti makanan, pakean, serta menerima dengan ikhlak dan tidak banyak tuntutan dari bekal yang diberikan atau dikirikan oleh orangtua masing-masing.¹⁴

¹⁴ Ahmad Hariandi, Hasbi Umar, dan Kasful Anwar, *Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 100.

b. Akhlak *Mazmumah* (Akhlak Tercela)

Akhlak *Mazmumah* adalah segala macam tingkah laku dan sikap yang mencerminkan perilaku tercela. Akhlak *mazmumah* lahir dari sifat-sifat tercela yang terpendam dalam diri manusia, dengan demikian perilaku yang kelihatan dari luar merupakan gambaran dari batinnya, serta membawa manusia kedalam kehancuran dan kerugian. Beberapa penyebab munculnya akhlak tercela yaitu hawa nafsu, setan atau iblis, dunia dan isinya, serta manusia itu sendiri. Sifat *Mazmuham* atau perilaku tercela meliputi :

- 1) *Riya'*. *Riya'* adalah segala macam perilaku yang nampak seperti ibadah, namun dikerjakan dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari orang lain. Perubahan niat yang terjadi karna urusan dunia, seperti ibadah yang dikerjakan untuk mencari ridho Allah SWT, namun terjadi perubahan karena pandangan manusia dan urusan dunia.¹⁵ *Riya'* adalah sifat orang munafik, selain itu, *riya'* menjadi penyebab lenyapnya pahala amal setiap muslim yang mengerjakannya.
- 2) *Ujub*. *Ujub* termasuk kedalam syirik kecil, dimana pelaku *ujub* masuk ke dalam api neraka jahanam. *Ujub* dalam bahasa Arab artinya kagum, sehingga orang yang *ujub* adalah orang yang kagum atas apa yang dimilikinya, seperti kebaikan ataupun keburukannya. Perbedaan *riya'* dengan *ujub* adalah apabila *riya'* menyekutukan Allah SWT

¹⁵ Rik Suhadi. *Akhlak Madzmumah Dan Cara Pencegahannya* (Deepublish, 2020), 3.

dengan mahluknya, sedangkan ujub menyekutukan Allah SWT dengan dirinya sendiri.¹⁶

- 3) *Kibir*. Kibir dalam bahasa arab berarti sombong. Sedangkan secara istilah kibir adalah perilaku sombong, angkuh, merasa dirinya lebih baik dari pada orang lain, dan tidak mau tunduk atau taat kepada Allah SWT. Akibat perilaku kibir, diantaranya, tidak mencium bau surga, mendapatkan murka dari Allah SWT,¹⁷

5. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri

Pembentukan akhlak santri dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut penjelasannya :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri santri berupa bakat, kebiasaan, kecenderungan akan suatu hal seperti kebaikan, dengan kecenderungan tersebut anak akan melakukannya.¹⁸

Faktor internal mencakup beberapa unsur, antarlain yaitu :

1) Naluri (*Instink*)

Allah SWT menganugrahi setiap mausia berupa naluri. Naluri adalah kemampuan yang dimiliki manusia tanpa perlu latihan ataupun belajar terlebih dahulu. Naluri yang ada di dalam diri manusia sangat berperan, salah satunya menjadi pendorong untuk

¹⁶ *Ibid.*, 19–20.

¹⁷ *Ibid.*, 24–28.

¹⁸ Yayan Andriani, “Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7, no. 2 (December 5, 2020): 59.

melakukan suatu tindakan atau perilaku, contohnya: ketika manusia lapar, maka manusia akan mencari makanan.

2) Kebiasaan

Kebiasaan adalah perilaku manusia yang dilakukan berulang kali dalam suatu waktu sehingga menjadi sebuah kebiasaan atau rutinitas.¹⁹ Kebiasaan menjadi pendorong dalam pembentukan akhlak santri, dimana santri melakukan kegiatan meskipun untuk memulainya sulit namun terus dilakukan secara berulang kali sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi mudah untuk melakukan rutinitas tersebut, seperti shalat 5 waktu, shalat sunnah.

3) Keturunan

Pembentukan akhlak santri selain dari dua faktor diatas, juga di pengaruhi oleh faktor keturunan. Faktor keturunan yakni berasal dari kedua orangtuannya. Secara Ilmiah, manusia akan membawa karakter atau sifat pokok dari kedua orangtuannya.²⁰ Dengan demikian, faktor keturunan ini menjadi salah satu penyebab dalam mempengaruhi pembentukan akhlak anak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia seperti lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, yang

¹⁹ *Ibid.*, 60.

²⁰ *Ibid.*

dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Faktor eksternal dapat mempengaruhi akhlak secara bertahap. Berikut macam macam faktor eksternal :

1) Lingkungan dapat menjadi faktor pembentuk dan menentukan akhlak atau tingkah laku manusia. Apabila hidup dalam lingkungan tidak baik, maka akan menjadi rintangan dalam pengembangan dan pembentukan akhlak serta potensi setiap manusia.²¹ Lingkungan di kelompokkan menjadi dua, yaitu:²²

a) Lingkungan geografis atau lingkungan alam

Lingkungan geografis sebagai lingkungan tempat tinggal, dimana akan mencetak akhlak setiap manusia yang tinggal di daerah tersebut, seperti orang yang tinggal di pesisir pantai kebanyakan berbicara dengan intonasi keras, karena untuk melawan kerasnya suara ombak. Namun, kerasnya intonasi bicara masyarakat yang tinggal di pesisir bukan berarti berkata kasar.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial atau lingkungan pergaulan menjadi salah satu pengaruh dalam proses pembentukan akhlak manusia. Kategori lingkungan sosial atau pergaulan yang mempengaruhi akhlak santri, antara lain :

(1) Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam pembentukan akhlak santri dalam keluarga. Orang tua

²¹ Arief Wibowo, "Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak," *SUHUF* Vol. 28, No. 1 (May 2016): 99.

²² *Ibid.*, 100.

berperan utama karena orang tua menjadi madrasah pertama bagi seorang anak. Anak akan mencontoh apa yang dilihat, didengar, dan dikerjakan orangtua.

- (2) Lingkungan sekolah. Akhlak anak akan mulai terbentuk dan terbina dalam lingkungan sekolah melalui peran tenaga pendidikan dan sistem pendidikan di sekolah atau pesantren.

2) Media Elektronik

Televisi merupakan salah satu media elektronik. Televisi menayangkan berbagai program acara yang disajikan untuk menghibur, memberi informasi, serta dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan wawasan penonton, baik secara langsung atau setelah selesai melihat tayangan tersebut. Banyak informasi positif ataupun negatif yang akan menggiring penonton, baik secara langsung atau tidak secara langsung akan mempengaruhi akhlak penonton tersebut.²³ Pengaruh tayangan televisi terhadap akhlak santri :²⁴

- a) Pengaruh positif. Penonton akan mendapatkan pengaruh positif apabila menyaksikan program acara agama seperti ceramah, tayangan yang bernuansa pendidikan seperti cerdas cermat. Dengan demikian, setiap apa yang disaksikan akan memberikan pengaruh terhadap sikap, tingkah laku, ataupun akhlak.
- b) Pengaruh negative. Penonton akan mendapat pengaruh negative apabila menyaksikan tayangan televisi yang tidak mendatangkan

²³ *Ibid.*, 101.

²⁴ *Ibid.*, 102.

kemanfaatan, pengetahuan, serta melihat tayangan yang tidak sesuai dengan usia.

B. Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kumpulan dari berbagai rancangan pendidikan dalam rangka mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhatikan, memperhitungkan kejadian yang berasal dari luar (ekstern), yang memiliki peran terhadap kejadian internal atau yang berasal dari dalam diri peserta didik.²⁵ Pembelajaran dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik sehingga terjadi pengolahan. Dimana guru berperan sebagai pengelola untuk menciptakan situasi belajar yang nyaman.²⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pengajar agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar pada peserta didik, dan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Tujuan pembelajaran secara umum adalah peserta didik memiliki kemampuan setelah pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat diketahui bahwa, tujuan pembelajaran merupakan keinginan dan cita-cita yang dapat tercapai dari berlangsungnya proses pembelajaran.

²⁵ Ihsan El Khuluqi, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, 1st Ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 51–52.

²⁶ Fitriani Nur and Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2018), 8–10.

Kemampuan pembelajaran yang akan dicapai meliputi, kemampuan dari aspek kognitif atau pengetahuan, aspek konsep, serta psikomotorik.²⁷

Kedudukan pengajar dalam proses pembelajaran bukan hanya menjadi sumber informasi tunggal, namun menjadi pengelola proses pembelajaran, dengan membimbing, mendukung, mengarahkan serta membantu pesesrta didik.

2. Nila-Nilai Kitab *Ta'lim Muta'alim*

Kitab *Ta'lim Muta'alim* adalah salah satu kitab karangan ulama Al-Imam Az-Zarnuji. Kitab *Ta'lim Muta'alim* merupakan salah satu mata pelajaran pada instansi pendidikan formal dan nonformal yang berbasis agama. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* membahas tentang adab santri dalam menuntut ilmu. Kitab *Ta'lim Muta'alim* menjelaskan cara menuntut ilmu yang baik dan benar sebagaimana yang di contohkan para ulama. Kitab *Ta'lim Muta'alim* terdiri dari tiga belas pasal, yaitu :

- a. Pasal definisi ilmu, fikih dan keutamaannya. Dalam menuntut ilmu tidak ada batasan usia, waktu, dan jeenis kelamin. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap manusia, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang Menciptakan.

Dia telah menciprakan manusia dari segumpal darah. bacalah dan

²⁷ Ihsan El Khuluqi, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nila-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, 58.

*Tuhanmu Yaang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (mausia) dengan peraturan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahui.*²⁸

Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 di atas menjadi dasar perintah secara langsung bagi manusia untuk belajar atau menuntut ilmu. Menurut Imam Al-Ghozali bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi umat manusia, apapun jenis kelaminannya, usianya, dengan cara menyesuaikan keadaan suatu kelompok manusia.

Ilmu merupakan keistimewaan dan wasilah yang Allah SWT berikan kepada manusia. Dengan ilmu, Allah SWT akan memberikan kemuliaan dan kebahagiaan bagi setiap manusia, karena ilmu adalah wasilah menuju ketaatan kepada Allah SWT. Ilmu menjadi pembeda antara manusia dan hewan, karena semua sifat selain ilmu dimiliki oleh keduanya, seperti perilaku nekat, berani, dan lain sebagainya. Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسُّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
(رواه مسلم)

Artinya:

²⁸ QS. Al-Alaq :1-5

“ *Barang siapa menempuh jalan dalam rangka menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan jalan menuju surga*” (HR. Muslim)²⁹

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim, namun tidak semua ilmu harus di pelajari, karena mempelajari ilmu yang utama adalah ilmu yang di perlukan untuk di pelajari saat itu. Ilmu yang perlu di pelajari yaitu ilmu agama, ilmu bermuamalah, serta akhlak sesama manusia. Menyibukan diri dengan belajar adalah salah satu cara untuk menjaga diri dari perbuatan haram dan perbuatan yang tidak bermanfaat.³⁰

- b. Pasal niat dalam belajar. Setiap rutinitas perlu diawali dengan niat. Karena niat menjadi dasar sebelum memulai mengerjakan rutinitas kegiatan. Begitupula santri menata niatnya terlebih dahulu sebelum memulai belajar. Niat dalam belajar yaitu memiliki niat yang ikhlas dengan berharap mendapatkan keridhoan Allah SWT, menghapuskan kebodohan yang ada pada diri penuntut ilmu atau pada orang lain, mensyukuri nikmat-nikmat yang telah Allah SWT berikan, mencari kebahagiaan di akhirat, dan menegakan Islam. Amirul Mukminin Abi Hafsh Umar bin Khotab ra. Berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda :

²⁹ Tim Da'i Zulfah Saudi Arabia, *100 Hadis Populer Untuk Hafalan (مائة حدّ بال حفظ)*, Ed. Ainul Haris, Muh. Nur Yasin, And Ammar Abdullah, Trans. Tim Elba, 21st Ed. (Jln. Medokan Semampir Indah 7 No. 6 Surabaya: Pustaka Elba, 2017), 52.

³⁰ Abdurahman Azzam, Dkk, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji, 36–37.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَّ....

Artinya : “*Sesungguhnya amalan perbuatan itu di sertai niat dan setiap orang mendapatkan balasan amal sesuai dengan niatnya.*”

(Diriwayatkan dua orang ahli hadits : Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abdul Husain Muslim bin Hijjaj bin Muslim Al-Qusyairy An-Naisaburi, di dalam kedua kitab tersohih diantara semua kitab hadits).³¹

- c. Pasal memilih ilmu yang akan dipelajari, menentukan guru yang akan mengajari, dan kesabaran dalam belajar. Santri dalam menentukan ilmu yang akan di pelajari perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya:³²
- 1) Mempelajari ilmu agama yang di butuhkan dan bermanfaat bagi santri dalam kehidupan saat ini dan di waktu yang akan datang.
 - 2) Mendahulukan belajar ilmu tauhid beserta dengan dalil-dalil nya (Al-Qur'an dan hadits), untuk mengetahui kebesaran, keesaan Allah SWT.
 - 3) Mendahulukan mempelajari ilmu yang sudah paten dan pasti, bukan ilmu yang baru.

Santri dalam menuntut ilmu juga perlu dalam memperhatikan kepada siapa akan belajar, karena guru yang baik akan menjadi tauladan bagi santrinya, belajar secara langsung kepada akhlinya agar mudah di pahami, dan di kuasai oleh santri. Berikut beberapa aspek yang perlu

³¹ Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadits Arba'in An-Nawawiyah* (Imam An-Nawawi), Ed. Tim P'tishom, Trans. Muhil Dhofir (Jakarta Timur: Al- P'tishom Cahaya Umat, 2008), 6.

³² Abdurahman Azzam, dkk, *Ta'limul Muta'allim* (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu). Penulis Imam Az-Zarnuji, 53–54.

santri perhatikan dalam menentukan kepada siapa ia akan menuntut ilmu (berguru), yaitu :³³

- 1) Memilih belajar dengan guru yang paling menguasai ilmu dalam bidang keilmuannya (ahli ilmu).
- 2) Guru yang memiliki sifat paling wara.
- 3) Guru yang memiliki pemahaman yang luas, menguasai berbagai bidang, serta memiliki banyak pengalaman, salah satunya dapat diketahui dari kondisi fisik guru.
- 4) Bermusyawarah kepada guru yang mengajari saat ini, untuk meminta pertimbangan dalam menentukan ilmu apa yang akan dipelajari dan kepada guru siapa santri akan memperoleh ilmu tersebut.

Selama proses menuntut ilmu, santri perlu bersabar, bertahan, dan tidak terburu-buru dalam belajar. Fokus dalam materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan tidak meninggalkan materi pelajar sebelum menguasainya. Seorang penuntut ilmu sebaiknya selalu bermusyawarah dalam mengambil setiap keputusan dalam kehidupan sebagaimana dicontohkan baginda Nabi Muhammad SAW.³⁴ Selain itu, santri dalam menuntut ilmu juga perlu bersabar terhadap guru yang mengajarnya, dan menahan keinginan yang tidak dibutuhkan.

³³ *Ibid.*, 56–57.

³⁴ Imam Az-Zarnuzi, *Kitab Ta'lim Muta'alim (Pedoman Etika Dan Metode Islam Dalam Menuntut Ilmu)*, Ed. M. Farobi Afandi, Trans. Absul Majid (Jakarta Selatan: PT. Rene Tuross Indonesia, 2021), 52.

Hubungan pertemanan akan membawa pengaruh satu sama lain. Apabila berteman dengan seorang yang shalih dan berilmu, maka akan mengingatkan untuk melakukan amalan solih, saling mendoakan dalam kebaikan, dan lain sebagainya. Sebagaimana hadits yang di riwayatkan dari Abu Musa radhiyallahu' anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda :

“Seseorang yang duduk berteman dengan orang yang shalih dan orang yang jelek bagaikan berteman dengan pemilik minyak wangi dan pandai besi. Pemilik minyak wangi tidak akan merugikanmu, engkau bisa membeli minyak wangi darinya, ataupun minimal engkau mendapatkan baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan dan pakaian yang kamu kenakan hangus terbakar, minimal engkau akan mendapatkan baunya yang tidak enak.”

(HR. Bukhori)

Beberapa hal yang perlu di perhatikan santri dalam urusan pertemanan selama menuntut ilmu. yaitu :³⁵

- 1) Memilih teman yang tekun dan rajin belajar
 - 2) Teman yang memiliki sifat wara'
 - 3) Teman yang memiliki sifat jujur, mampu memahami dan menyelesaikan masalah yang terjadi.
- d. Pasal *ta'zim* terhadap ilmu dan *ta'zim* kepada guru. *Ta'zim* adalah menghormati, mengagungkan, dan memuliakan. *Ta'zim* kepada ilmu yaitu dengan memuliakan kitab atau buku-buku, dengan cara

³⁵ Abdurahman Azzam, dkk, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji, 58–61.

memperhatikan adab-adab terhadap kitab atau buku, seperti memegang kitab dalam kondisi suci, tidak menjulurkan kaki kearah kitab, membaguskan tulisan. Sedangkan ta'zim kepada ahli ilmu yaitu memuliakan dan menghormati guru, memiliki hubungan baik dengan guru.

Dengan menghormati guru, santri akan mendapatkan keridhoan guru, dengan demikian ilmu dapat dengan mudah di pahami, dan di terima oleh santri. Apabila santri membuat gurunya kecewa dan menyakitinya, maka santri sulit memahami dan menguasai ilmu yang diberikan guru, tidak mendapatkan keberkahan dari ilmu tersebut, serta tidak dapat mengambil manfaat dari ilmu yang dipelajarinya kecuali hanya sedikit.³⁶

- e. Pasal tentang kesungguhan dalam menuntut ilmu, rajin dan semangat dalam menuntut ilmu. Santri haruslah semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar, rajin mengulas materi pelajaran yang sudah dipelajari agar ilmunya bermanfaat dan tidak lupa, mempunyai cita-cita tinggi, dan mengamalkan setiap ilmu yang dipelajari agar bermanfaat. Sebagaimana Allah SWT jelaskan dalam Al-Qur'an Surah Maryam :12

يُحْيِي خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَءَاتَيْنَاهُ الْحَكْمَ صَبِيًّا (١٢)

Artinya : “*Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak.*” (QS. Maryam: 12)

³⁶ *Ibid.*, 56–69.

Waktu yang tepat mengulas materi pelajaran adalah pada awal waktu malam antara sholat magrib dengan sholat isya, dan pada waktu sahur, karena banyak keberkahan ada di waktu tersebut. Meskipun demikian, santri tidak boleh memaksakan diri melebihi batas kemampuannya dalam belajar, karena santri akan kelelahan, yang menyebabkan berhenti belajar. Bijaksana dan tidak tergesah-gesah dalam belajar merupakan sikap yang perlu dimiliki seorang penuntut ilmu karena menjadi pokok utama dalam setiap urusan. Bencana ilmu yaitu apabila sudah tidak ada kesungguhan dalam menuntut ilmu dan mengulang ilmu yang di peroleh.³⁷

- f. Pasal tentang memulai pelajaran, standar ilmu yang dipelajari, serta urutan-urutan dalam menuntut ilmu. Menurut Syekh Imam Burhanudin, menjelaskan bahwa waktu yang tepat untuk memulai belajar adalah hari rabu, karena hari dimana Allah SWT menciptakan cahaya. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

مَا مِنْ شَيْءٍ بَدَأَ يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ إِلَّا وَقَدَّتْ

Artinya : “Segala sesuatu yang dimulai pada hari Rabu akan terlaksana dengan sempurna”

Standar ilmu bagi santri pemula yaitu mempelajari ilmu yang sekiranya santri mampu dalam menghafal, dan memahami materi pelajaran, setelah dua kali pengulangan. Santri perlu memperkuat ingatan dengan menghafalkan kosa kata baru setiap materi pelajaran

³⁷ Imam Az-Zarnuzi, *Kitab Ta'lim Muta'alim (Pedoman Etika Dan Metode Islam Dalam Menuntut Ilmu)*, 92.

serta memahaminya setelah dua kali pengulangan. Penambahan materi pelajaran santri dilakukan secara bertahap dan perlahan. Mempelajari materi pelajaran dari tingkatan dasar, sedang, dan lebih spesifik dengan tujuan santri dapat dengan mudah untuk memahami, dan menguasai materi pelajaran.

Santri dalam menuntut ilmu membuat catatan dan rangkuman setiap materi pelajaran yang sudah di pelajari, mengulas kembali materi pelajaran, merenungkannya, serta mengambil hikmah ataupun pelajaran pada setiap kejadian.

- g. Pasal bertawakal dalam menuntut ilmu. Bertawakal dalam menuntut ilmu yaitu dengan bersungguh-sungguh dalam belajar, fokus dengan materi yang sedang dipelajari. Bertawakal dalam menuntut ilmu merupakan keharusan bagi para santri dalam belajar. santri tidak perlu merisaukan urusan dunia ataupun masa depan karena rezaki berasal dari Allah SWT. Abu Hanifah meriwayatkan dari Abdullah bin Hasan Az-Zubaidi salah seorang sahabat Nabi, bahwa: “Siapa yang mempelajari Agama Allah SWT, maka Allah SWT akan mencukupi apa yang diinginkannya, dan menganugerahkan rezeki kepadanya, dengan cara yang tak terduga.”³⁸

Apabila hati santri dalam dalam menuntut ilmu sudah sibuk dan merisaukan perkara rezeki seperti sandang dan papan, maka santri akan mengalami kesulitan untuk kembali fokus dengan tujuan awalnya dan

³⁸ *Ibid.*, 134.

menggapai cita-cita yang tinggi. Perjalanan santri dalam menuntut ilmu memerlukan kesabaran, ketekunan, dan keihlasan karena kendala-kendala seperti kepayahan dan kesulitan akan menimpah santri dalam menuntut ilmu. Kesulitan dan beban yang dipikul santri dalam menuntut ilmu akan berbuah manis melebihi kenikmatan dunia.³⁹

- h. Pahal waktu yang tepat untuk menuntut ilmu. Waktu menuntut ilmu dimulai dari buaian hingga liang lahat. Dapat di pahami bahwa menuntut ilmu dimulai dari lahir ke dunia sampai meninggal dunia. Dengan demikian, seorang penuntut ilmu menghabiskan waktunya untuk mempelajari ilmu dan menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan. Apabila jenuh mulai melanda santri ketika belajar, santri di sarankan untuk mempelajari ilmu dari buku-buku atau materi pelajar yang lainnya, atau beristirahat terlebih dahulu. Waktu terbaik dalam menuntut ilmu yaitu pada pagi hari ketika menjelang subuh, serta antara magrib dan isya.⁴⁰
- i. Pahal kasih sayang dan nasihat. Ciri-ciri seorang penuntut ilmu yaitu memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama, senang memberi nasehat, dan tidak memiliki rasa dengki. Menghindari perilaku buruk seperti pertikaian, perdebatan sengit dan permusuhan, karena dapat menyia-nyaiakan waktu belajar serta dapat membuka aib seorang penuntut ilmu. Penuntut ilmu lebih berhati-hati dari sifat berburuk sangka terhadap

³⁹ *Ibid.*, 137.

⁴⁰ Abdurahman Azzam, Dkk, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji, 129.

siapapun, karena berburuk sangka merupakan benih dari permusuhan dan pertikaian. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

ظَنُّوْا بِأَلْمُوْا مِّنْ حَيْرًا

Artinya: “ Berbaik sangkalah kalian kepada orang-orang beriman.”⁴¹

- j. Pasal mengambil pelajaran dan faedah ilmu. santri mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap kejadian, dengan demikian banyak keutamaan yang didupatkannya. Cara mengambil pelajaran dari setiap kejadian yaitu dengan mencatat setiap ilmu baru yang didupatkannya dari mendengar, melihat setiap kejadian tersebut. Santri memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dalam belajar, menjalin hubungan baik dengan para ulama atau guru, karena banyak pengalaman serta ilmu baru yang akan di perolehnya secara langsung dari para ulama atau guru, dan jika ahli ilmu telah meninggal dunia maka para penuntut ilmu tidak dapat mengambil ilmu secara memadai.⁴²
- k. Sikap *wara'* dalam belajar. Pesantri dalam belajar perlu bersikap *wara'* yaitu dengan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan atau rutinitas yang dapat membuatnya lalai dan malas dalam belajar, seperti tidur yang terlalu banyak, makan hingga perut kenyang, senang membicarakan topik yang tidak bermanfaat, dan kegiatan-kegiatan yang dapat melalaikan perintah Allah SWT. Selama menuntut ilmu, santri menerapkan adab-adab dalam belajar dan menjalankan amalan sunnah yang di anjurkan baginda nabi Muhammad SAW. Dengan *wara'* ilmu

⁴¹ Imam Az-Zarnuzi, *Kitab Ta'lim Muta'alim (Pedoman Etika Dan Metode Islam Dalam Menuntut Ilmu)*, 151.

⁴² Ibid., 156–159.

pengetahuan akan bermanfaat, belajar menjadi mudah, dan banyak hikmah yang bisa di ambil.⁴³

- l. Pasal mempermudah hafalan dan penyebab hafalan cepat lupa. Faktor yang menyebabkan santri mudah menghafalan dalam menuntut ilmu yaitu, kesungguhan dan ketekunan dalam belajar, memperbaiki dan menjaga pola makan, solat malam, memperbanyak solawat kepada nabi Muhammad SAW dan membaca Al-Qur'an dengan melihat mushaf. Selain itu, makanan yang dapat mengurangi lender dan lemak dalam tubuh, merupakan makan yang dapat memperkuat hafalan. Penyebab dari lupanya hafalan diantaranya melakukan perbuatan maksiat, sibuk dengan urusan dunia yang menyebabkan kelalai, risau, sedih.⁴⁴
- m. Pasal mempelancar datangnya rezeki serta memanjangkan umur. Seorang penuntut ilmu perlu mengetahui faktor yang dapat mendatangkan rezeki, memanjangkan usia, dan menjaga kesehatan tubuh karena agar santri dapat fokus dalam belajar. Rasulullah SAW bersabda :

“Tidak dapat merubah takdir kecuali dengan doa, dan tidak dapat mengubah usia kecuali dengan kebaikan, sesungguhnya seseorang terhalang rezekinya atas dosa yang dilakukannya.” (HR. Tirmizi)

Dosa yang timbul atas perbuatan buruk manusia dapat menjadi penghalang datangnya rezeki, diantaranya berbohong merupakan salah

⁴³ Abdurahman Azzam, Dkk, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji, 145–146.

⁴⁴ Imam Az-Zarnuji, *Kitab Ta'lim Muta'alim (Pedoman Etika Dan Metode Islam Dalam Menuntut Ilmu)*, 137–175.

satu dosa yang dapat menyebabkan kekafiran, tidur telalu lama menjadi penyebab kekafiran, dan tidur pagi dapat menghalangi rezeki setiap manusia yang mengerjakannya. Perbuatan maksiat akan mendatangkan dosa, dengan demikian menjadi penyebab penghalang datangnya rezeki. Oleh karena itu, seorang penuntut ilmu hendaknya berhati-hati dan selalu menjaga diri dari perbuatan yang sia-sia, perbuatan yang mendatangkan dosa serta mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara beribadah dan menjalankan sunnah nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.⁴⁵

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang di pilih pengajar atau pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah di tentukaan.⁴⁶ Metode pelajaran berperan sebagai alat, perantara dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajara.

Metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran *Ta'lim Muta'alim* kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah bandongan. Metode bandongan adalah metode pembelajaran secara berkelompok. Guru meyampaikan materi pelajaran dengan cara membacakan kitab terlebih dahulu, menerjemahkan kitab, serta menjelaskan isi dari kitab yang di pelajari. Sedangkan santri mendengarkan penjelasan

⁴⁵ Abdurahman Azzam,dkk, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji, 157–162.

⁴⁶ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit Kbm Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 3.

guru, memperhatikan kitab, memaknai kitab, mencocokkan bacaannya sebagaimana yang di baca guru, dan membuat catatan pada buku, kertas atau pinggir kitabnya.⁴⁷ Pada metode ini, guru berperan aktif dan santri berperan pasif.

C. Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru.

Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* menekankan pada adab meliputi batiniah maupun lahiriyah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* berperan penting dalam membentuk karakter santri, motivasi santri, dan akhlak santri. Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak santri kepada guru.

Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* memiliki dampak positif yaitu mempengaruhi akhlak santri dalam menghormati guru, santri bersikap patuh terhadap perintah guru. Sikap menghormati guru yaitu dengan berperilaku baik kepada guru karena telah mengajari dan mendidik untuk menggapai kesuksesan serta impian. santri wajib untuk *ta'zim* dan menghormati guru karena bukan hanya manusia, bahkan Allah SWT menghormati dan meninggikan orang-orang yang berilmu. Menghormati guru merupakan kunci sukses dalam mencari dan mendapatkan ilmu bermanfaat. Menghormati guru dapat dilakukan dengan cara berkata sopan, bersikap tenang bila bertemu guru. Sikap patuh terhadap guru perlu dimiliki santri yaitu melaksanakan segala yang diperintahkan guru sebagai

⁴⁷ Ali Sabana Mudakir, "Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri," *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)* 2, No. 1 (Juni 2017): 217.

bentuk penghormatan dan menyenangkan hati guru yang telah berjasa. Namun, tidak semua perintah guru harus dilaksanakan apabila perintah tersebut mengandung kemaksiatan kepada Allah SWT.

Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* akan berdampak pada kedisiplinan dan tanggung jawab santri. Disiplin dan bertanggung jawab merupakan bentuk kesungguhan santri dalam menuntut ilmu dan meraih cita-cita. Santri menggunakan masa mudahnya serta waktu malamnya untuk terus belajar. Selain itu, *Ta'lim Muta'alim* berpengaruh dengan sikap santri untuk mencari ridho guru. Ridho guru merupakan penyebab utama yang perlu dimiliki santri dalam menuntut ilmu, karena dengan ridho guru ilmu yang didapatkan santri akan mendapatkan bekerkahan ilmu.

Sikap *tawaduk* santri dalam menuntut ilmu merupakan penerapan dari *Ta'lm Muta'alim*. *tawaduk* adalah sikap rendah hati yang harus dimiliki santri dalam menuntut ilmu agar tidak sombong dan angkuh atas ilmu yang dimiliki. Seberapapun hebat dan pintarnya santri harus tetap berperilaku *tawaduk* terutama kepada guru, jangan sampai merasa lebih pintar dan sombong karena akan menyebabkan ilmu yang dimiliki tidak berkah dan tidak mendatangkan kemanfaatan.

D. Hipoesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *Hypo* yang berarti “bawah”, dan *These* artinya “kebenaran”. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Sementara karena jawaban belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh di dalam penelitian, namun tetap berdasarkan pada teori-

teori relevan. Hipotesis menjadi jawaban ataupun dugaan sementara di dalam sebuah penelitian.⁴⁸

Sedangkan menurut Sugiono, “Hipotesis menjadi jawaban sementara dari rumusan masalah di dalam penelitian, dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis di katakan sementara karena jawaban yang terdapat di dalam hipotesis hanya di dasarkan dari penelitian relevan, belum berdasarkan kejadian atau fakta empiris dari data-data penelitian.”⁴⁹

Berdasarkan dari pemaparan pengertian hipotesis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian berupa kalimat tanya, yang perlu di lakukan pengujian selanjutnya berdasarkan fakta-fakta empiris atau data-data yang di peroleh dari sampel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ha : Ada pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru Pondok Pesanteren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru Pondok Pesanteren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

Hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di Pondok Pesantren

⁴⁸ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.), 33.

⁴⁹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 63.

Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur." Benar atau tidaknya hipotesis penelitian ini, akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data yang terkumpul.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti dalam merumuskan dan menguji hipotesis yang sebelumnya telah dibuat, diperlukan pendekatan penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. “Metode kuantitatif atau metode tradisional adalah metode yang berlandaskan filsafat *positivisme*, dimana data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka, dan analisis bersifat statistik.”¹

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.² Hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian korelasi karena adanya sebab akibat. Variabel dikatakan korelasi apabila ada perubahan yang terjadi atas variabel satu yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran *Talim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dengan menggunakan jenis penelitian korelasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 215.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian merupakan petunjuk berupa nilai, keterangan yang diperoleh dari objek penelitian yang sedang diamati, serta bervariasi agar mudah dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan atas apa yang terjadi.³ Sedangkan, variabel merupakan sifat-sifat atau nilai dari objek penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan, serta observasi yang telah ditentukan oleh peneliti, dalam rangka mempelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Nama lain dari variabel independen adalah variabel bebas (x). Variabel bebas (x) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Sedangkan, nama lain dari variabel dependen adalah variabel terikat (y). Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau terjadi karna disebabkan oleh variabel bebas (x). Sehingga variabel terikat (y) menjadi outputnya.⁴

Dengan demikian, variabel independen atau bebas (x) pada penelitian ini adalah pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim*, dan variabel dependen atau variabel terikat (y) yaitu akhlak santri kepada guru. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel penelitian :

³ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 38–39.

⁴ *Ibid.*, 39–40.

1. Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat.⁵ Sehingga, variabel bebas dan variabel terikat saling berkaitan satu sama lain.

variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim*, berikut indikatornya:

- a. Niat dan kemauan dalam belajar
- b. Menghormati dan memuliakan guru
- c. Menghormati dan memuliakan ilmu
- d. Semangat dan rajin dalam belajar
- e. Bersikap *wara* dalam belajar

2. Akhlak Santri Kepada Guru (Variabel Terikat)

Variabel terikat memiliki nama lain yaitu variabel dependen. Variabel terikat (y) adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian, dimana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi, variabel terikat ini menjadi pusat perhatian dalam penelitian.⁶ Dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (y) mengalami keterkaitan dengan variabel bebas (x), dimana variabel terikat dinilai dari setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas.

Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah akhlak santri kepada guru. Akhlak santri kepada guru dapat diketahui dari kegiatan

⁵ Muh Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 125.

⁶ *Ibid.*, 123.

pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas ataupun kegiatan diluar kelas. Indikator akhlak satri kepada guru dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hormat kepada guru
- b. Mencari ridho guru
- c. Taat perintah guru
- d. Menghormati kerabat guru
- e. Mencatat pelajaran dan mempelajarinya

C. Populasi, Sempel, Serta Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek yang akan diamati atau yang akan diteliti, dengan unsur-unsur yang berkaitan dengan penelitian.⁷ Populasi terdiri dari sekumpulan kelompok yang memiliki karakteristik ataupun unsur-unsur yang menjadi subjek ataupun objek penelitian, agar dapat diamati, dipelajari serta dapat ditarik kesimpulan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa populasi merupakan kumpulan-kumpulan dari objek penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh santri kelas alfiyah dua berjumlah 49 di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

2. Sempel

Sempel adalah kumpulan dari jumlah populasi. Hasil kesimpulan dari sampel akan berlaku terhadap populasi. Dengan demikian, sampel

⁷ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st Ed. (Cv. Pustaka Setia, 2012), 120–121.

yang di ambil dari populasi haruslah benar-benar dapat menggantikan ataupun mewakili.⁸

Ketentuan sampel penelitian yaitu apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua, jadi penelitian merupakan penelitian populasi. Namun, apabila jumlah sumbjek penelitian besar, maka dapat di ambil 10%,15%, ataupun 20-25% atau lebih.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 49 santri. Di karenkan jumlah responden kurang dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian populasi, dengan sempel sebanyak 49 santri.

3. Teknik Pengambilan Sempel

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel dan penentuan sampel yang di gunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sample di terbagi menjadi dua yaitu: *probality sampling* dan *nonprobality sampling*. *Probality sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara randem ataupun memberikan peluang sama kepada setiap anggota populasi agar menjadi sample. Sedangkan, *nonprbality sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana tidak memberikan peluang sama kepada setiap anggota populasi umtuk di pilih menjadi sampel.¹⁰

Penelitian ini menggunakan jenis *Nonprobality Sampling*, dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dalam pengambilan sampel. *Sampling*

⁸ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80–81.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 6th Ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

¹⁰ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80–84.

Jenuh adalah “Teknik pengambilan sampel apabila keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel penelitian.”¹¹

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas Alfiah yang berjumlah 49 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses-proses dalam penelitian, untuk menguji hipotesis dengan data-data yang telah terkumpul, agar penelitian yang dilakukan berhasil.¹² Data penelitian yang valid dan teruji dapat di peroleh dengan berbagai teknik penelitian kuantitatif, di antaranya pengumpulan data kuesioner atau angket, observasi, wawancara, dokumentasi.¹³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden penelitian. Angket dinilai lebih objektif, sederhana, cepat dalam pengumpulan data, serta mempermudah peneliti dalam proses menganalisis data yang telah terkumpul.¹⁴

Jenis angket yang di gunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup. Dimana pertanyaan atau pernyataan, serta pilihan jawaban sudah di sediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya perlu memberi tanda

¹¹ *Ibid.*, 85.

¹² Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, 1st Ed. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 20.

¹³ M. Musfiqoh, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pertama. (Jakarta, 2012), 116.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 143.

ceklis atau centang untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kolom yang telah tersedia.¹⁵

Angket pada penelitian ini menjadi metode pokok untuk mengetahui dan memperoleh data dari variabel bebas (x) dan terikat (y) “Pengaruh Pembekajaran Kitab *Ta’lim Mut’alim* Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an.” Angket di berikan kepada santri kelas Alfiah sebagai responden penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data dan fakta tentang kejadian yang terjadi berdasarkan kenyataan, yang tersimpat dalam bentuk gambar, tulisan atau artefak.¹⁶

Teknik dokumentasi menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana menjadi bukti kevalitan data penelitian, seperti kegiatan santri dalam pengisian angket, profil Pondok Pesantren, kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, serta penilaian guru terhadap akhlak santri.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah prosedur dalam mendapatkan, serta mengumpulkan data lapangan yang diteliti. Instrument berperan penting di dalam penelitian.¹⁷ Instrument penelitian juga di gunakan sebagai pengukuran

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), 26 8.

¹⁶ M. Musfiqoh, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 131.

¹⁷ Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 9th ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 105.

dari nilai setiap variabel penelitian. Tujuannya, untuk mendapatkan data penelitian yang akurat.¹⁸Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian menjadi jalan yang harus di tempuh peneliti.

1. Rancangan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument angket dan dokumentasi. Instrument penelitian yang terdapat pada angket menggunakan pengukuran variabel sekala likert (*Likert Scale*). Pemilihan skala likert karena berfokus pada sikap, argument, serta cara pandang responden terhadap fenomena sosial.¹⁹ Alternatif jawaban yang digunakan pada skala likert, yaitu :

- a. SS = Sangat Setuju/Selalu (Skor 5)
- b. ST = Setuju/ Sering (Skor 4)
- c. RG = Ragu-ragu/Kadang-Kadang (Skor 3)
- d. TS = Tidak Setuju/ hampir tidak pernah (2)
- e. STS = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (Skor 1)

Tabel 1
Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas : Pembelajaran <i>Talim Muta'alim</i>	Santri	Angket	Pernyataan
2.	Variabel terikat : Akhlak santri kepada guru	Santri	Angket	Pernyataan

¹⁸ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 92.

¹⁹ *Ibid.*, 92–93.

Tabel 2
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Penilaian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	No Soal
1	Variabel Bebas : Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim</i> <i>Mut'alim</i>	1. Memiliki niat dan kemauan dalam belajar	Santri	1-2
		2. Menghormati, dan memuliakan guru	Santri	3-4
		3. Menghormati, memuliakan ilmu	Santri	5-6
		4. Wara' dalam belajar	Santri	7-8
		5. Semangat dan rajin dalam belajar	Santri	9-10
		Jumlah		
2	Variabel terikat : Akhlak Santri Kepada Guru	1. Hormat kepada guru	Santri	1-2
		2. Mencari ridho guru	Santri	3-4
		3. Taat perintah guru	Santri	5-6
		4. Menghormati kerabat guru	Santri	7-8
		5. Mencatat pelajaran dan mempelajarinya	Santri	9-10
Jumlah			10	

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada penelitian ini dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Ujian Validitas Instrumen

Ujian validitas instrument dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi di dalam instrument. Kisi-kisi instrument memuat variabel, indikator dan item pertanyaan ataupun pernyataan. Kehadiran kisi-kisi instrument ini dapat membantu di dalam berlangsungnya ujian validitas berjalan dengan mudah serta sistematis.²⁰

Cara untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y), maka dapat di hitung dengan menggunakan koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* (r). Berikut rumus serta cara penghitungannya:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi score butir dan skor total

N : Banyak Responden

$\sum Y$: Jumlah score total

$\sum X$: Jumlah score butir

$\sum XY$: Jumlah perkalian csorettotal dan csorebutir

²⁰ *Ibid.*, 129.

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat score total

Pengujian tingkat kevalidan di dalam penelitian, maka peneliti dibantu dengan program *statistical for sosial science (SPSS)* for windows versi 20.

b. Ujian Reabilitas Instrument

Pengujian reabilitas instrument berkaitan dengan data yang di uji berulang kali dengan hasil akhir atau nilai akhir data tetap. Pengujian reabilitas pada instrument data, peneliti di bantuan dengan koefisien Alpa Cornback program *statistical for sosial science (SPSS)* for windows vevrsi 20. Berikut rumus yang di gunakan :

$$r_n = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma b^2)x^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_n : Reabilitas Instrumen

K : Banyak Butir Pertanyaan

b^2 : Jumlah varians butir

t : Varians total

F. Teknik Analisis Data

Data keseluruhan telah tersedia, dengan demikian peneliti menggunakan analisis data kuantitatif di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial atau induktif. Statistik inferensial adalah

statistik yang menggunakan data sampel yang berasal dari populasi, serta hasil populasi di peroleh dari data sampel tersebut.²¹

Penelitian ini menggunakan statistik parametris yang merupakan bagian dari statistik inferensial. Pemilihan statistik parametris dalam penelitian, karena penggunaan skala interval di dalam analisis datanya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi dasar pengawasan apakah sampel yang di ambil dari populasi dapat berdistribusi secara normal atau mengalami kenadala.

Penelitian ini menggunakan ujian *One Sample Kolmogrov Swirnov*, dimana tingkat signifika 5%. Data sample dinyatakan normal apabila hasilnya $\geq 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dua atau lebih data sampel yang berasal dari populasi memiliki varians sama (homogen) atau berasal dari varians lain (tidak homogen). Data dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikannya dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai signifikasi $\geq 0,05$, maka data berasal dari varians yang sama atau homogeny.
- b. Apabiila nilai signifikasi $\leq 0,05$, maka data berasal dari varians berbeda atau tidak homogen.

²¹ Yeri Sutopo dan Ahmad Slamet, *Stastistika Ibferensial*, 1st Ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, N.D.), 2.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *korelasi product woment*, dengan menggunakan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi score butir dan score total

N : Banyak responden

$\sum Y$: Jumlah score total

$\sum X$: Jumlah score butir

$\sum XY$: Jumlah perkalian csore total dan crore butir

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat scor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat score total.²²

Apabila nilai dari r_{XY} sudah di dapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan r table *product moment* dengan signifikan 5%, yakni :

- a. Apabila r hitung \leq r table, maka hipotesisi di tolak
- b. Apabila r hitung = atau \geq r tabel, maka hipotesis di terima

²² Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Berdirinya pondok pesantren memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia, dimasa penjajah maupun setelah kemerdekaan dengan mencetak banyak ulama, mubaligh, para guru agama dan para cendikiawan diamana kehadirannya sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat. Era modern yang memiliki banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, menjadi cikal bakal berdirinya lembaga yang bernama Yayasan Pesantren Hidayatul Qur'an Al-Jalal (YPHQA) dengan dasar hukum Notaris Masagus Edy Putra, SH., Nomor 12 Tanggal 11 Desember 2015 dan SK Menhumham RI, Nomor, AHU-0031359.AH.01.04 Tahun 2015 yang didirikan oleh Kyai Jalaludin Duritno, M.Pd., *Al-Hafidz*. bersama Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd. Progam pendidikan Pondk Pesantren Hidayatul Qur'an meliputi : Progam Tahfidz Qur'an (PTQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), Kajian Kitab-Kitab Kuning dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an didirikan pada 29 Mei 2015 namun diresmikan pada 08 Januari 2016 M oleh Ustadz Yusuf Mansur selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Kota Tangerang Provinsi Banten. Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berlokasi di 38 B, Dusun Menur 1, Desa Banjarrejo, kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, serta bersebelahan dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Kampus 2.

Sumber daya alam Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sangat strategis untuk dikembangkan karena letaknya sangat mudah untuk dijangkau, dimana letaknya di kawasan pendidikan Kota Metro dan Lampung Timur, dengan dengan Taman Kanak-Kanak (TK), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD atau PIAUD), SDN 02 Metro, SD Negeri 2 Banjarrejo, SD Negeri 2 Metro Timur, MTs Negeri 1 Lampung Timur, SMP Negeri 2 Metro, SMP Negeri 4 Metro, SMK Negeri 1 Metro, SMK Negeri 3 Metro, MAN 1 Lampung Timur, MAN 1 Metro, IAIN Metro-Lampung, UM Metro-Lampung, STKIP PGRI Metro-Lampung dan sekolah atau kampus lainnya. Sumber daya manusia (SDM) memadai, dimana pimpinan/pengasuh pondok pesantren (Kyai) berpendidikan magister, pernah menyantri pada beberapa pondok pesantren salaf serta *Hafidz Qur'an*, serta dibantu dengan para dewan pengurus, dewan ustadz ustadzah. Dewan pengurus pondok pesantren Hidayatul Qur'an mayoritas berpendidikan magister dan strata satu dari berbagai universitas yang berlatar belakang pesantren. Selain itu,

sebagian dewan pengurus pondok pesantren masih menempuh pendidikan akhir sarjana dan mahasiswa dari berbagai jurusan di Institusi Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Pada tahun pertama berdiri, Pondok Pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 10 santri putra dan putri, dengan infrastruktur seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di belakang kediyaman Kyai), santri putra tinggal di sebuah rumah kontrakan yang di kontrak oleh pesantren, dimana letaknya dekat dengan Pesantren, tempat ngaji di rumah dan teras rumah Kyai. Progam utamanya yaitu Tahfidz Qur'an, Kajian Kitab Kuning dan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Rincian lokal kelas yaitu Kelas Tahfidz Putra dan Putri, Kelas Santri Persiapan (SP), Kelas As-Sabrowi, Kelas Aj-Jurumiyah, Kelas Al-'Imrithi, Kelas Alfiyah 1 dan 2. Tahun 2021 telah berdiri sebuah lembaga formal yaitu SMP Islam Hidayatul Qur'an di bawah naungan Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal. Sehingga pada tahun 2015 sampai 2022 Pondok Pesantren telah membangun gedung asrama putri 3 lantai, asrama putra 4 lantai, 1 masjid khusus santri putri dan 1 mushola khusus santri putra dan gedung diniyah atau gedung SMP Islam Hidayatul Qur'an 3 lantai. Dengan infrastruktur mulai memadai, terjadi peningkatan jumlah santri tercatat hingga tahun 2022 ini, dimana 335 santri mukim dan 25 santri TPQ.

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) telah memulai penerapan Sistem Manajemen dari Penerimaan Santri Baru (PSB) atau Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Adapun kegiatan pengembangan diri atau kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) sebagai berikut:

- 1) Dzikir Manaqib dan Doa Bersama
- 2) Seni Hadroh (Al-Barzanji)
- 3) Seni Baca Qur'an (Qira'atul Qur'an)
- 4) Seni Kaligrafi
- 5) Mujahadah;
- 6) Khitobah (Latihan Pidato 3 Bahasa)
- 7) Praktik Pengalaman Ibadah
- 8) Olahraga
- 9) Penca Silat NU Pagar Nusa Rayon PPHQ
- 10) Kajian Kitab-Kitab Kuning
- 11) Ro'an Santri.

Melalui pondok pesantren Hidayatul Qur'an, diharapkan santri dapat mendalami ilmu-ilmu agama serta sekaligus menyediakan asrama bagi pelajar dan mahasiswa yang jauh dari tempat tinggal orang tua.

b. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Visi dan misi berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah membentuk serta mengembangkan generasi muda menjadi kader

bangsa yang tangguh, memiliki keimanan, dan ketaqwaan keda Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, terampil, patriotik, ikhlas, beramal sholih, serta mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian 5 B yaitu beriman, berilmu, bertqwa, berakhlak mulia, dan berguna bagi bangsa dan negara.

c. Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Dewan Asatid dan Asatidzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an mengampu berbagi bidangpelajaran, dimana rata-rata lulusan dari perguruan tinggi serta pondok pesantren.

Tabel 3
Keadaan Dewan Asatid-Asatidzah atau Dewan Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Nama	Kitab	Pendidikan	Amanah
1	Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I., <i>Al-Hafidz</i>	- Tahfidz; - Ihya' Ulumuddin; - Kajian Kitab-Kitab Kuning Lainnya.	- S2 di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren.
2	Ustadz Muhammad Nur Salim	- Taisir Kholaq; - Bulughul Maram; - Tahliyah; - Sanusiyah; - Fathul Qorib.	- Madrasah Aliyah; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidz; - Dewan Pengarah Pengurus; - Kepala Diniyah; - Wali Kelas Alfiyah Ibnu Malik 1.

3	Ustadzah Nayla Alfi Rohmah, <i>Al-Hafidzah</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tasrib; - Bulughul Maram; - Alfiyah; - Ta'lim Muta'alim; - Fathul Qorib. 	<ul style="list-style-type: none"> - Madrasah Aliyah; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidzah; - Dewan Pengarah Pengurus; - Wali Kelas Alfiyah Ibnu Malik 2.
4	Ustadz Vatkan Susanto	<ul style="list-style-type: none"> - I'lal Shorof; - Shorof; - Imrithi; - Fathul Qorib. 	<ul style="list-style-type: none"> - Madrasah Aliyah; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidz; - Dewan Pengarah Pengurus; - Wali Kelas 'Imrithi A.
5	Ustadzah Mahfudzoh Zain	Jazariyah	<ul style="list-style-type: none"> - Madrasah Aliyah; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidzah; - Dewan Pengarah Pengurus; - Wali Kelas 'Imrithi B.
6	Ustadz Ahmad Fatoni, S.Hum	<ul style="list-style-type: none"> - Jurumiyah Jawan; - Akhlakul Banain 1; - Khoridatul Bahiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> - S1 BSA di IAIN Metro; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidz; - Dewan Pengarah Pengurus; - Waka Kurikulum PPHQ; - Wali Kelas Santri Persiapan (SP).

7	Ustadz Ahmad Tauhid, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> - Aqidatul Awam; - Alala. 	<ul style="list-style-type: none"> - S1 Jurusan PAI di STAI An-Nur Lampung Selatan; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidz; - Dewan Pengarah Diniyah.
8	Ustadz Fadhil Nur Hidayat, S.Pd	Al-Jurumiyah	<ul style="list-style-type: none"> - S1 PGMI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidz; - Dewan Pengarah Pengurus; - Wali Kelas Al-Jurumiyah A.
9	Ustadzah Azmita, S.Pd	Tuhfatul Athfal	<ul style="list-style-type: none"> - S1 MTK di IAIN Metro; - Pondok Pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidzah; - Lurah Putri; - Wali Kelas Aj-Jurumiyah B.
10	Ustadz Bahari Aziz, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Akhlakul Banain 2; - Mabadi Fiqih Juz 3 - Mabadi Fiqih Juz 4. 	<ul style="list-style-type: none"> - S1 PAI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren. 	Dewan Asatidz
11	Ustadz Abdul Jalil, S.Sos	Fasholatan	<ul style="list-style-type: none"> - S1 KPI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren. 	Dewan Asatidz
12	Ustadzah Linda Nur Ainah, S.Pd	Risalatul Mahid	<ul style="list-style-type: none"> - S1 TBI di IAIN Metro; - Pondok 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Asatidzah; - Dewan

			Pesantren.	Pengurus.
13	Ustadz M. Khaerul Akbar, S.Pd	- Alala; - Syifaul Janan.	- S1 MTK di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidz; - Dewan Pengurus.
14	Ustadz Ahmad Efendi, S.Pd., <i>Al-Hafidz</i>	Imla'	- S1 PBA di IAIN Metro; - Pondok Pesantren	- Dewan Asatidz; - Dewan Pengurus.
15	Ustadzah Puput Sartika Dewi, S.Sos	- Pegon; - Tarikh Nabi; - Risalatul Mahid.	- S1 KPI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidzah; - Dewan Pengarah Pengurus.
16	Ustadz Ibnu Qois, S.Pd., <i>Al-Hafidz</i>	Bahasa Arab	- S1 PBA di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidz; - Dewan Pengurus.
17	Ustadzah Nurul Asmawati Amini, S.Pd	As-Sabrowi	- S1 PGMI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidzah; - Wali Kelas As-Sabrowi.
18	Ustadzah Seka Qonita, S.Pd	- Mabadi Fiqih Juz 1; - Mabadi Fiqih Juz 2.	- S1 PGMI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidzah; - Dewan Pengarah Pengurus.
19	Ustadzah	Hidayatus	- S1 PAI di	- Dewan

	Ayu Nur Fitri, S.Pd	Sibiyah	IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	Asatidzah; - Dewan Pengurus.
20	Ustadz Harun Arrasyid, S.Pd	Tashrif	- S1 MTK di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidz; - Lurah Putra.
21	Ustadzah Filma Eka Santika, M.Pd	- Badi'ul Amal; - Arba'in Nawawi.	- S2 PAI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	Dewan Asatidzah
22	Ustadz Nugroho Noto Suseno, M.Pd	Sekretaris 1 MDT HQ	- S2 PAI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidz; - Dewan Pengarah Pengurus.
23	Ustadz Bima Fandi Asy'arie, M.Pd	Sekretaris 2 MDT HQ	- S2 PAI di IAIN Metro; - Pondok Pesantren.	- Dewan Asatidz; - Dewan Pengurus.

Sumber: Sekretaris Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) Lampung Timur Tahun 2022

d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Santri merupakan salah satu komponen pendukung Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam mewujudkan visi misi dan tujuan pondok pesantren. Perkembangan jumlah santri Pondok Pesantren

Hidayatul Qur'an menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun, berikut tabelnya.

Tabel 4
Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	TahunPelajaran	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	7	13
2	2016/2017	8	21	29
3	2017/2018	20	30	50
4	2018/2019	50	106	156
5	2019/2020	57	140	197
6	2020/2021	85	172	257
7	2021/2022	115	210	335

*Sumber: Sekretaris Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)
Lampung Timur Tahun 2022*

e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Mewujudkan visi dan misi serta progam pembelajaran Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, antara lain :

Tabel 5
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Rumah Kyai	1 Gedung
2	Mushola Putra	1 Gedung
3	Mushola Putri	1 Gedung

4	Kantor Putri	1 Ruang
5	Kantor Putra	1 Ruang
6	Asrama Putra	13 Kamar
7	Asrama Putri	14 Kamar
8	Sanitasi Santri Putra	14 Ruang
9	Sanitasi Santri Putri	15 Ruang
10	Sekretariat Tamu Putra	1 Tempat
11	Sekretariat Tamu Putri	1 Tempat
12	Koprasi Umum	2 Tempat
13	Koprasi Putri	1 Tempat
14	Koprasi Putra	1 Tempat
15	Dapur Umum	1 Tempat
16	Tempat KBM Diniyah	8 Ruang
17	Tempat KBM Tahfidz	4 Ruang
18	Tempat KBM TPQ	1 Ruang
19	Tempat Belajar TPQ	1 Tempat
20	Kantor SMP	1 Tempat
21	Kantor Diniyah, TPQ, Tahfidz	1 Tempat
22	Tempat KBM SMP	5 Ruang
23	Sanitasi SMP	6 Ruang
24	Lapangan	5 Tempat
25	Garasi Mobil	1 Tempat
26	Gudang	2 Ruang
27	Perpustakaan	3 Ruang

28	Aula	2 Ruang
29	Kamar Abdi Ndalem	4 Kamar
30	Kamar Dewan Ustadz	3 Tempat

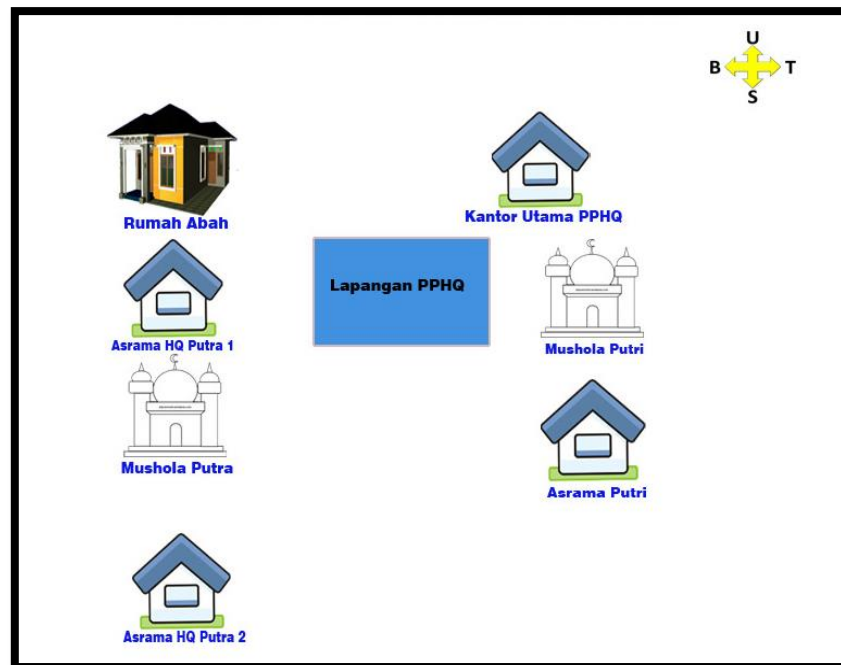
*Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)
Lampung Timur Tahun 2022*

Berdasarkan data di atas menunjukkan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an cukup memadai, namun masih diperlukan sarana pendukung lainnya seperti, perpustakaan pesantren dan ruang administrasi.

f. Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berlokasi di 38 B, Dusun Menur I, Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Bagian utara berbatasan dengan Kampus 2 IAIN Metro-Lampung, bagian selatan berbatasan dengan sawah, pemukiman dan tanah warga, sedangkan bagian barat berbatasan dengan jalan lintas, sawah, dan perumahan penduduk.

Gambar 1
Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an



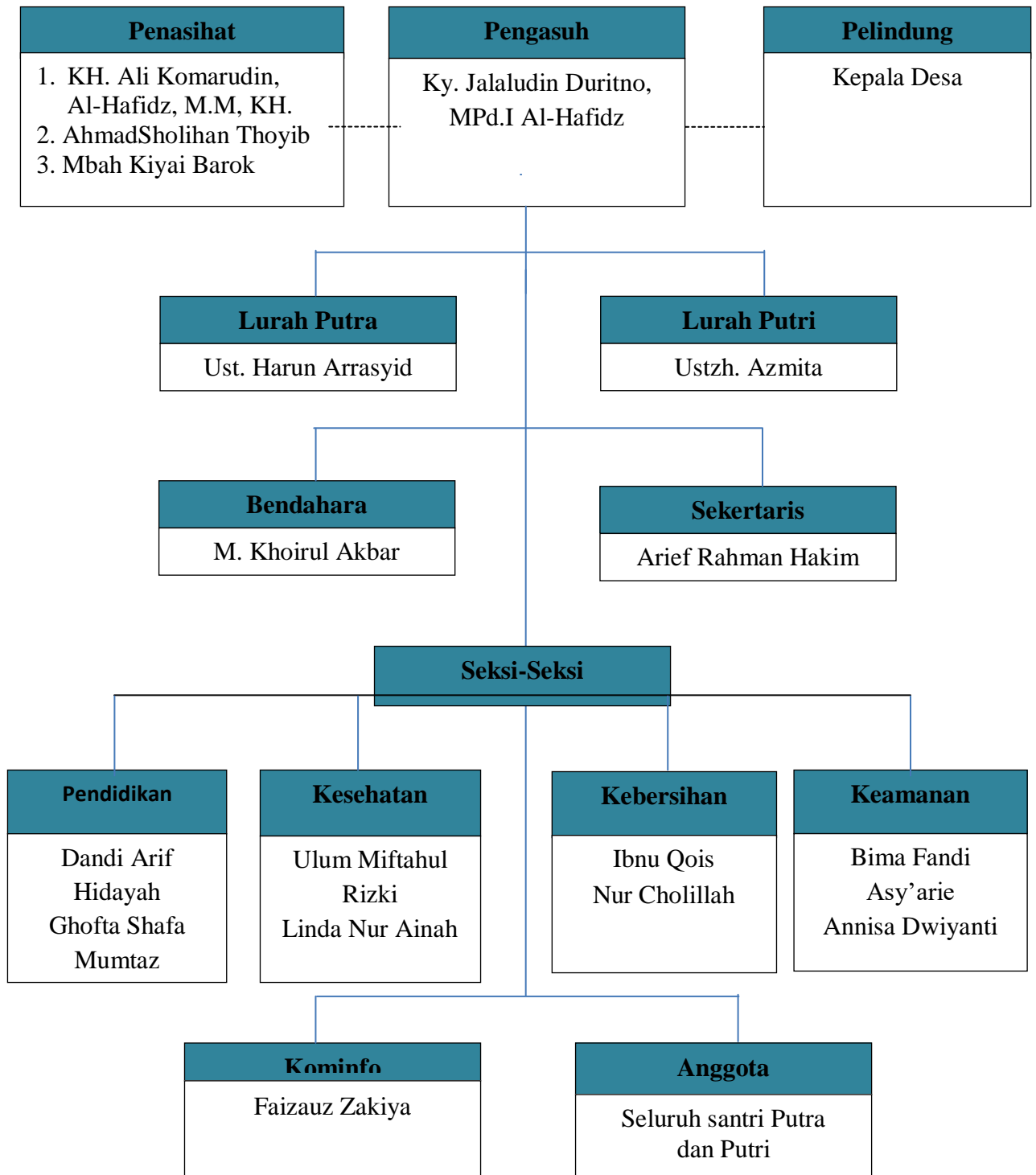
Sumber: Sekretaris Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)

Lampung Timur Tahun 2022

g. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Berikut struktur kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Peneliti sajikan dalam bentuk bagan

Gambar 2
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an



Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) Lampung Timur Tahun 2022

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian merupakan gambaran secara umum penyebaran data yang didapatkan di lapangan. Data tentang pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pernyataan, dan akhlak santri kepada guru diukur menggunakan angket dengan 10 item pernyataan. Setiap item diberi skor dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. SS : Sangat Setuju (skor 5)
- b. ST : Setuju (skor 4)
- c. RG : Ragu- Ragu (skor 3)
- d. TS : Tidak Setuju (Skor 2)
- e. STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Angket penelitian diberikan kepada seluruh kelas alfiah yang berjumlah 49 santri, dengan menggunakan *Sampling Jenuh* sebagai teknik pengambilan sampel untuk mengetahui pengaruh pembelajar *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada santri kelas Alfiah di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur, maka telah diperoleh data pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan akhlak santri sebagai berikut :

Tabel 6
Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

No	Nama	Pembelajaran <i>Ta'lim Muta'alim</i>										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia Zahra	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	38
2	Afrina Mandasari	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	41
3	Ahmad Muzaki	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	37
4	Amir Mahmud	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	43
5	Amrina Rosyada	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	43
6	Anggun Prasetya	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
7	Anisa Fadla	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	37
8	Avita Khoirunnisa	3	3	4	1	5	3	2	2	3	4	30
9	Azril Aditia H.	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	46
10	Azzahra Ulfia	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	42
11	Dafna Dila	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	38
12	Dandi Arif. H	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
13	Diah Nur Whidah	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	42
14	Diajeng Ayu Naqila	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	44
15	Dian Prasesti	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	43
16	Dini Dzakiya	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	47
17	Feralisa Latifatul	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	43
18	Fuji Amalia Putri	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	47
19	Haniatul Latifah	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	42
20	Indiani Rukmana	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	40
21	Ikfi Maulida S.	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	42
22	Itsna Hanifatul K	5	4	4	4	5	4	3	2	3	4	38
23	Lia Arini Ramadhani	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	42
24	Nanda Kurnia Ayu	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	45
25	Niken Ayu	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
26	Novi Kurnia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	Nur Cholilah	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
28	Rafi'atul Mutmainah	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	44
29	Reza Fahmi	4	4	5	2	5	4	5	4	3	4	40
30	Riska Anggun F.	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	44
31	Santi Rosalina	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	42
32	Saqifah Agustin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	Shobrina Azahro	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4	40
34	Sinta Lutfiana	5	4	5	5	4	5	5	5	4	1	43
35	Siti Maisaroh	5	5	5	4	5	3	2	1	5	3	38

36	Sobrina Azahro	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	44
37	Ahmad Rifaldi	5	5	5	4	5	5	2	3	3	4	41
38	Almas Abidah	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
39	Fadhel Alfarisi	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	36
40	Harun Arrosyid	5	5	5	3	5	5	1	3	3	4	39
41	Hasna Ulfiah	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	44
42	Inka Nur Azizah	5	5	5	4	5	5	2	3	3	4	41
43	Nadia Chusna	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	39
44	Nanda Juwita	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	42
45	Nurul Afifatul	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	40
46	Putri Nur	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	46
47	Rahma Diniar	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	43
48	Senmangkin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	Tria Fattul Zanah	4	4	5	2	5	4	5	4	3	4	40
Jumlah		231	219	235	203	243	211	197	184	199	210	2077

Akhlak santri kepada guru dapat di ketahui dengan menggunakan angket yang telah dikerjakan oleh seluruh santri kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada santri maka diperoleh data akhlak santri sebagai berikut :

Tabel 7
Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Santri Kepada Guru

No	Nama	Akhlak Santri kepada Guru										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia Zahra	5	3	3	3	1	1	4	3	4	3	30
2	Afrina Mandasari	5	3	4	2	2	2	4	5	4	4	35
3	Ahmad Muzaki	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	34
4	Amir Mahmud	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	44
5	Amrina Rosyada	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	43
6	Anggun Prasetya	5	4	4	1	2	2	4	5	4	4	35
7	Anisa Fadla	5	3	4	3	1	2	4	4	3	3	32
8	Avita Khoirunnisa	2	1	3	1	2	3	4	4	4	3	27
9	Azril Aditia H.	5	5	5	1	2	2	4	4	4	5	37
10	Azzahra Ulfia	5	3	5	2	2	3	3	4	4	3	34
11	Dafna Dila	5	3	4	2	2	2	5	5	5	4	37
12	Dandi Arif. H	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	44
13	Diah Nur Whidah	5	5	5	1	1	3	5	5	5	5	40
14	Diajeng Ayu Naqila	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	38
15	Dian Prasesti	5	4	5	2	2	2	4	4	4	5	37
16	Dini Dzakiya	5	5	5	2	3	2	5	5	5	5	42
17	Feralisa Latifatul	5	5	5	2	2	4	5	5	5	3	41
18	Fuji Amalia Putri	5	3	5	2	4	4	4	5	5	5	42
19	Haniatul Latifah	5	4	4	2	3	4	4	4	4	5	39
20	Indiani Rukmana	5	3	4	2	2	2	4	5	4	4	35
21	Ikfi Maulida S.	5	5	5	2	2	4	5	5	5	3	41
22	Itsna Hanifatul K	4	4	4	2	2	4	3	4	5	4	36
23	Lia Arini Ramadhani	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	44
24	Nanda Kurnia Ayu	5	5	4	1	1	1	4	4	5	3	33
25	Niken Ayu	5	4	5	3	4	2	5	5	5	5	43
26	Novi Kurnia	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	42
27	Nur Cholillah	5	5	4	2	2	2	5	4	4	5	38
28	Rafi'atul Mutmainah	5	3	3	4	4	3	2	4	4	4	36
29	Reza Fahmi	5	4	5	2	2	2	4	4	2	3	33
30	Riska Anggun F.	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
31	Santi Rosalina	5	3	4	2	2	2	4	5	4	4	35
32	Saqifah Agustin	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	42
33	Shobrina Azahro	4	1	3	3	1	1	4	3	3	3	26
34	Sinta Lutfiana	5	4	5	1	1	1	5	5	4	5	36

35	Siti Maisaroh	5	3	3	1	1	4	1	5	5	5	33
36	Sobrina Azahro	5	4	4	1	4	1	5	5	5	3	37
37	Ahmad Rifaldi	5	3	4	4	3	2	4	5	5	5	40
38	Almas Abidah	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	43
39	Fadhel Alfarisi	5	3	3	3	1	1	4	3	4	3	30
40	Harun Arrosyid	5	4	4	1	3	2	4	4	5	5	37
41	Hasna Ulfiah	5	4	4	2	3	2	5	5	4	3	37
42	Inka Nur Azizah	5	3	4	2	3	2	4	5	5	5	38
43	Nadia Chusna	5	3	5	4	2	3	3	5	4	4	38
44	Nanda Juwita	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	42
45	Nurul Afifatus	5	5	4	1	1	1	4	4	5	3	33
46	Putri Nur	5	5	5	1	2	2	4	5	4	5	38
47	Rahma Diniar	5	5	5	2	3	2	5	5	4	4	40
48	Senmangkin	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	45
49	Tria Fattul Zanah	5	4	5	2	2	2	4	4	3	3	34
Jumlah		239	193	218	105	120	138	215	232	225	214	1844

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas adalah proses untuk menguji pernyataan yang ada pada angket penelitian untuk menentukan apakah angket valid serta reliable. Angket penelitian dinyatakan valid apabila pernyataan angket dapat menerangkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan angket dikatakan reliable yaitu apabila jawaban responden konsisten. Jika pernyataan sudah valid dan reliable maka dapat digunakan untuk penelitian.

1) Ujin Validitas

Kriteria pengujian yaitu, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dinyatakan tidak valid.

Berikut ini tabel hasil uji validitas angket 20 responden dengan 10

item pernyataan tentang pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*, dan 10 item pernyataan tentang akhlak santri kepada guru, jadi keseluruhan item pernyataan sebanyak 20.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	0.332	,620**	0.319	0.358	0.319	,506*	0.424	0.187	,727**	,773**
	Sig. (2-tailed)		0.153	0.004	0.17	0.121	0.17	0.023	0.063	0.43	0	0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	0.332	1	,459*	0.289	0.221	,551*	,604**	0.271	0.092	,627**	,682**
	Sig. (2-tailed)	0.153		0.042	0.217	0.35	0.012	0.005	0.248	0.699	0.003	0.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	,620**	,459*	1	0.021	0.144	0.236	0.238	0.28	-0.113	,635**	,578**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.042		0.929	0.544	0.317	0.312	0.232	0.635	0.003	0.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	0.319	0.289	0.021	1	0.297	0.118	0.257	,469*	0.414	0.357	,534*
	Sig. (2-tailed)	0.17	0.217	0.929		0.203	0.621	0.275	0.037	0.07	0.122	0.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	0.358	0.221	0.144	0.297	1	0.198	,550*	0.108	0.435	0.301	,583**
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.35	0.544	0.203		0.403	0.012	0.652	0.055	0.198	0.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	0.319	,551*	0.236	0.118	0.198	1	,490*	0.149	0.026	,469*	,534*
	Sig. (2-tailed)	0.17	0.012	0.317	0.621	0.403		0.028	0.53	0.914	0.037	0.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	,506*	,604**	0.238	0.257	,550*	,490*	1	0.135	,595**	,514*	,760**
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.005	0.312	0.275	0.012	0.028		0.57	0.006	0.02	0

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Akhlak Santri Kepada Guru

					Correlations								
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL	
P01	Pearson Correlation	1	,669**	0.379	,606**	0.31	,706**	0.062	0.224	,690**	0.255	,766**	
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.099	0.005	0.183	0	0.794	0.342	0.001	0.278	0	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P02	Pearson Correlation	,669**	1	0.426	0.14	0.42	,585**	0.153	0.295	,473*	,452*	,717**	
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.061	0.555	0.065	0.007	0.52	0.207	0.035	0.045	0	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P03	Pearson Correlation	0.379	0.426	1	0.33	,524*	,533*	0.359	0.328	,503*	,455*	,725**	
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.061		0.156	0.018	0.016	0.121	0.158	0.024	0.044	0	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P04	Pearson Correlation	,606**	0.14	0.33	1	0.33	0.396	0.235	-0.195	,615**	0.074	,529*	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.555	0.156		0.156	0.084	0.319	0.41	0.004	0.757	0.017	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P05	Pearson Correlation	0.31	0.42	,524*	0.33	1	0.348	,685**	0.162	,524*	0.435	,712**	
	Sig. (2-tailed)	0.183	0.065	0.018	0.156		0.132	0.001	0.494	0.018	0.055	0	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P06	Pearson	,706**	,585**	,533*	0.396	0.348	1	0.011	0.348	,490*	0.396	,741**	

Setelah uji validitas dikehui, maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan kriteria indeks yaitu :

Tabel 10
Pedoman Kriteria Indeks

No	Interval Koevisien	Kriteria Indeks
1	0,000-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,600-0,800	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan nilai validitas pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* untuk soal nomer 1 *Person Correlation* (r_{hitung}) 0,773 selanjutnya dikonsultasikan dengan kriterian indeks, bahwa 0,773 terletak antara 0,600-0,800 (tinggi) sehingga butir soal nomer satu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan pada nilai validitas pada nagket akhlak santri kepada guru untuk soal pernyataan nomer 1 *Person Correlation* (r_{hitung}) 0,766 selanjutnya dikonsultasikan dengan kriterian indeks, bahwa 0,766 terletak antara 0,600-0,800 (tinggi) sehingga butir soal nomer satu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus serta perhitungan yang sama, maka nilai *Person Correlation* (r_{hitung}) disetiap butir soal pada angket sebagai berikut :

Tabel 11
Interprestasi Validitas Item Soal Angket
Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Interpretasi	Keterangan
Pembelajaran <i>Ta'lim</i> <i>Muta'alim</i> (X)	1	0,773	0,281	Valid	Tinggi
	2	0,682	0,281	Valid	Tinggi
	3	0,578	0,281	Valid	Sedang
	4	0,534	0,281	Valid	Sedang
	5	0,583	0,281	Valid	Sedang
	6	0,534	0,281	Valid	Sedang
	7	0,769	0,281	Valid	Tinggi
	8	0,581	0,281	Valid	Sedang
	9	0,470	0,281	Valid	Sedang
	10	0,853	0,281	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 20 diatas, ternyata 10 item angket $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,281), dengan demikia dapat disimpulkan bahwa soal-soal pada angket Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 12
Interprestasi Validitas Item Soal Angket Akhlak Santri Kepada Guru

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Interpretasi	Keterangan
Pembelajaran Akhlak Santri Kepada Guru (Y)	1	0,766	0,281	Valid	Tinggi
	2	0,717	0,281	Valid	Tinggi
	3	0,725	0,281	Valid	Tinggi
	4	0,529	0,281	Valid	Sedang
	5	0,712	0,281	Valid	Tinggi
	6	0,741	0,281	Valid	Tinggi
	7	0,466	0,281	Valid	Sedang
	8	0,457	0,281	Valid	Sedang
	9	0,755	0,281	Valid	Tinggi
	10	0,642	0,281	Valid	Tinggi

Sumber: SPSS Versi 20

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 20 diatas, ternyata 10 item angket $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,281), dengan demikia dapat disimpulkan bahwa soal soal pada anget akhlak santri kepada guru tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dinyatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ *Product Moment*, begitupun sebaliknya apabila *Cronbach's Alpha* $< r_{tabel}$ *Product Moment* maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliable. Berikut hasil instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20, diperoleh data :

Tabel 13
Hasil Reliabilitas Pembelajaran Ta'lim Muta'alim

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.836	10

Sumber: SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai $0,836 > r_{tabel}$ (0,281). dengan demikian nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$, sehingga koesioner dinyatakan reliabel.

Tabel
Hasil Reliabilitas Akhlak Santri Kepada Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.844	10

Sumber: SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai $0,844 > r_{\text{tabel}} (0,281)$. Dengan demikian nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{\text{tabel}}$, sehingga koefisien dinyatakan reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Swirnov*, dimana tingkat signifikansi 5%. Data sampel dinyatakan normal apabila hasilnya $\geq 0,05$. Perhitungan pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, berikut hasil perhitungan dalam bentuk tabel :

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48092118
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749

Sumber: Penelitian SPSS 20

Berdasarkan hasil normalitas data diatas, diketahui nilai *sig* 0,749 dan dibandingkan dengan α 5% (0,05), maka nilai signifikan $0,749 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan akhlak santri kepada guru kelas Alfiah berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah perhitungan uji normalitas, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas, dengan menggunakan rumus *Homogenitas Variasi* perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil perhitungan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.697	11	31	.731

Sumber: Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa F_{hitung} pada kolom *levene Statistic* sebesar 0,695 dengan *Sig* sebesar 0,731. Jika nilai *sig* dibandingkan dengan nilai signifikasi 5% (0,05), maka $0,731 > 0,05$. Dengan demikian, nilai *Sig* (0,731) lebih besar dari nilai signifikasi (0,05). Dapat disimpulkan bahwa dari

variabel pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan Akhlak santri kepada guru merupakan data yang sama (homogen).

3) Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan homogenitas, hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa data kedua variabel yaitu pembelajaran *Ta'lim Mita'alim* dan akhlak santri kepada guru berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik. Untuk selanjutnya, peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dimana penghitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Peneliti menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Penbelajaran <i>Ta'lim</i> <i>Muta'alim</i>	Akhlak Santri Kepada Guru
Penbelajaran Ta'lim Muta'alim	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	49	49
Akhlak Santri kepada Guru	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	49	49

Sumber: Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketau bahwa hasil *Korelasi Product Moment* (r_{xy}) sebesar 0,675, kemudian peneliti membandingkan dengan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dengan akhlak santri kepada guru kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,675 dan r_{tabel} 0,281 dengan taraf sigifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

Setelah mengetahui hasil hipotesi pada penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru di kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Langkah selanjunya yaitu untuk mengetahui tingkat keeratan pegaruh antara pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* (variabel x) terhadap akhlak santri kepada guru (variabel y), dengan ketentuan *Korelasi Product Moment* (r_{xy}) dikonsultasikan dengan menggunakan tabel interprestasi, yaitu :

Tabel 18
Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa r_{xy} 0,675 berada diantara 0,60 sampai 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kuat antara pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* (variabel x) terhadap akhlak santri kepada guru (variabel y) kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

Langkah selanjutnya adalah menentukan berapa besar pengaruh yang diberikan variabel variabel x (pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*) terhadap variabel y (akhlak santri kepada guru), peneliti menggunakan uji determinasi dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, berikut penyajian data dalam bentuk tabel :

Tabel 19
Uji Determinasi
Model Summary

odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.675 ^a	.455	.444	3.518

Sumber : SPSS versi 20.

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji koefisien deteminasi diketahui dari *R Sqare* 0,455% artinya akhlak santri kepada guru dipengaruhi oleh pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* yaitu sebesar 0,455% sedangkan sisanya 0,545% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi pengaruh pembelajaran *Tal'im Muta'alim* sangat penting untuk menunjang pembentukan akhlak santri kepada guru.

B. Pembahasan

Kitab *Ta'lim Muta'alim* merupakan kitab yang membahas tentang cara dalam menuntut ilmu sebagaimana dicontohkan oleh para ulama terdahulu. Sehingga Kitab *Ta'lim Muta'alim* menjadi pegangan atau rujukan bagi santri dalam mempelajari adab-adab selama proses menuntut ilmu agar ilmu yang diperoleh santri dapat bermanfaat. Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* memberikan pengaruh terhadap akhlak santri kepada guru, orang tua, dan teman. Dengan demikian, apabila pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* diterima serta santri dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai *Ta'lim Muta'alim* maka akhlak dan etika santri selama menuntut ilmupun akan baik.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil bahwa pada uji normalitas nilai *sig* 0,749 dan dibandingkan dengan α 5% (0,05), maka nilai 0,749 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan akhlak santri kepada guru kelas Alfiah berdistribusi normal. Sedangkan pada uji perhitungan homogenitas nilai *sig* 0,731 dibandingkan dengan nilai α 5% (0,05), maka 0,731 > 0,05. Dengan demikian, nilai *Sig* (0,731) lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Dapat disimpulkan bahwa dari variabel pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan Akhlak santri kepada guru merupakan data yang sama (homogen).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada variabel *x* (*Pembelajaran Ta'lim Muta'alim*) dan variabel *y* (akhlak santri kepada guru) dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 20, diperoleh hasil bahwa r_{hitung} 0,675 dan r_{tabel} 0,281 dengan taraf signifikansi 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

Terdapat pengaruh kuat antara pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* (variabel *x*) terhadap akhlak santri kepada guru (variabel *y*) kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur sebesar 0,675. Sedangkan menurut uji korelasi determinan, diketahui bahwa kontribusi pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada

guru kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur yaitu sebesar 0,455% sedangkan sisanya 0,545% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi pengaruh pembelajaran *Tal'im Muta'alim* sangat penting untuk menunjang pembentukan akhlak santri kepada guru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diketahui Ada pengaruh pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* terhadap akhlak santri kepada guru kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur, pernyataan tersebut dibuktikan dengan analisis menggunakan *Korelasi Person Product Moment* yaitu menunjukkan hasil r_{hitung} 0,675 dan r_{tabel} 0,281 dengan taraf sigifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Sedangkan untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel maka diperoleh r_{xy} 0,675 berada diantara 0,60-0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* memberikan pengaruh yang kuat terhadap akhlak santri kepada guru di kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,455% terhadap akhlak santri kepada guru, sedangkan sisanya 0,545% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi pengaruh pembelajaran *Tal'im Muta'alim* sangat penting untuk menunjang pembentukan akhlak santri kepada guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran *Ta'lim Muta'alim*, untuk selalu memberikan motivasi, serta nasehat kepada santri-santrinya, agar santri-santri selalu mengetahui bahwa adab lebih penting daripada ilmu.
2. Kepada santri, diharapkan untuk tetap menjaga tingkah laku selama menuntut ilmu, serta berbuat baik kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun, seperti hormat kepada guru, mentaati perintah guru, mencari ridho guru, menghormati kerabat guru, dan mencatat hal-hal penting dari materi pelajaran yang disampaikan guru serta mengulasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur dan Tim Penerbit KBM. *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*. Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- An-Nawawi, Imam. *Terjemahan Hadits Arba'in An-Nawawiyah (Imam An-Nawawi)*. Edited By Tim I'tishom. Translated By Muhil Dhofir. Jl. Pemuda III No. 10 Rawamangun, Jakarta Timur: Al- I'tishom Cahaya Umat, 2008.
- Andriani, Yayan. "Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7, No. 2 (December 5, 2020)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 6th Ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Abdurahman Azzam,dkk. *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*. Penulis Imam Az-Zarnuji. IX. Jln. Menco Raya 112,Gonilan, Kartasura-Solo: PT. Aqwam Media Ptofetiks, 2020.
- Ahmad Hariandi, Hasbi Umar, and H. Kasful Anwar. *Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Ahmad Supriyatna, and Eka Nurwulan Asriani. *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*. Serang: Pustaka Bina Putera, 2019.
- Ajat Rukajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Ali Sabana Mudakir. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'llim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)* 2, no. 1 (June 2017): 211–241.
- Anas Salahudin, and Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya)*. 1st ed. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013.
- Andriani, Yayan. "Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7, no. 2 (December 5, 2020): 167–176.
- Arief Wibowo. "Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak." *SUHUF* Vol. 28, No. 1 (May 2016).

- Arifi Saiman. *Diplomasi Santri*. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022.
- Burhan Bugin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, . 9th ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Fitriani Nur, and Masita. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2018.
- H. Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. 3rd ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Ihsan El Khuluqi. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nila-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Imam An-Nawawi. *Terjemahan Hadits Arba'in An-Nawawiyah (Imam An-Nawawi)*. Edited by Tim I'tishom. Translated by Muhil Dhofir. Jl. Pemuda III No. 10 Rawamangun, Jakarta Timur: Al- I'tishom Cahaya Umat, 2008.
- Imam Az-Zarnuzi. *Kitab Ta'lim Muta'alim (Pedoman Etika Dan Metode Islam Dalam Menuntut Ilmu)*. Edited by M. Farobi Afandi. Translated by Absul Majid. Jakarta Selatan: PT. Rene Turos Indonesia, 2021.
- Indonesia, Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni. *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri*. Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Lalu Muhammad Nurul Wthoni. *Akhalak Tasawuf Manyelami Kesucian Diri*. 1st ed. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Luthfiah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- M. Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Funky. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- M. Musfiqoh. *Panduan Lengkap Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Pertama. Jakarta, 2012.
- Maula, Siti Suwaibatul Aslamiyah, Evi Zulianah, Minatul. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Nawa Litera Publishing, 2021.
- M.Pd, Mohamad Yudiyanto, S. kom. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*. Rinda Fauzian, 2021.

- Muhammad Habibullah Rais. *Ngaji Ahlak Santri Kiat Meraih Berkah (Terjemahan Dan Syarah Tarbiyatus Shibiyan)*. Translated by KH. Muhyiddin Abdusshomad and Hodaifah. II. Surabaya: Muara Progresif, 2021.
- Rik Suhadi. *Akhlak Madzmumah Dan Cara Pencegahannya*. Deepublish, 2020.
- Risa Nopianti. "Pendidikan Akhlak Sebagai Dasar Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Sukamanah Tasikmalaya." *Patanjala* 10, no. 2 (June 2, 2018).
- Rizqiyatul Muyassaroh. *Skripsi, "Pengaruh Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Motivasi Belajar Agama Santri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang"*. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2019.
- Rukaesih A. Maolani, and Ucu Cahyani. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.
- SUGIARTO WIDODO. "Tesis, 'MPLEMENTASI NILAI-NILAI KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM PADA PEMBELAJARAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSY SYAFA'AH KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH.'" INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2019.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 6th ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Tim Da'i Zulfah Saudi Arabia. *100 Hadis Populer Untuk Hafalan (ما نة حد يثالحفظ)*. Edited by Ainul Haris, Muh. Nur Yasin, and Ammar Abdullah. Translated by Tim eLBA. 21st ed. Jln. Medokan Semampir Indah 7 No. 6 Surabaya: Pustaka eLBA, 2017.
- Toto Syatori Nasehudin, and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. CV. Pustaka Setia, 2012.
- Yeri Sutopo, and Ahmad Slamet. *Stastistika Ibferensial*. 1st ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, n.d.
- Zuhanul Hasanah. *Skripsi, "Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa Kelas XI Di Ma Ma'arif*

Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”,. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SALATIGA, 2015.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu Alfi. Selaku GuruTa’lim Muta’alim Dan Bulughul Mahrom Kelas Kelas Alfiah Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an, 5 Desember 2021,” n.d.

ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu. 1st ed. Bandung: Grasindo, 2007.

QS. Al-Mujadalah 58 : 11, n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1602/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AYU SIGITA**
NPM : 1801011023
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KITAB TA'LIM MUTHA'ALIM TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN (PPHQ)**



SK MENHUMHAM NO. 0031359. AH. 01. 04 TAHUN 2015

Alamat : Samping Kampus 2 IAIN Metro-Lampung, 38 B Menur I, Desa Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, CP : 0822 7977 1661

Nomor : 001/SBPS/VI/2021 M
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Metro-Lampung
di
Tempat

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Nomor B-1602/In.28.1/J/TL.00/05/2021 pada 25 Mei 2021, tentang Izin Pra-Survey, Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Pengurus, Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) 38 B Menur I Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur memberi kesempatan kepada :

Nama : **AYU SIGITA**
NPM : 1801011023
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : **PENGARUH KITAB TA'LIM MUTHA'ALIM TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN.**

Untuk melakukan pra-survey di Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) 38 B Menur I Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berlangsung dari 09 Juni 2021 M.

Demikian surat balasan izin pra-survey ini kami buat, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 08 Juni 2021 M



Pendiri dan Pengasuh,

Kyaisyakhuluddin Duritno, M.Pd.I., Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5170/In.28.1/J/TL.00/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU SIGITA**
 NPM : 1801011023
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN TA`LIM MUTA`ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR`AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5229/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU SIGITA**
 NPM : 1801011023
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 01 Desember 2022



Mengetahui,
 Pejabat Setempat


Bima Fandi

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5230/In.28/D.1/TL.00/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 HIDAYATUL QUR`AN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5229/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **AYU SIGITA**
 NPM : 1801011023
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR`AN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN TA`LIM MUTA`ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR`AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN
SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Jln. Ki Hajar Dewantara, Samping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur.

Nomor : 49 /PPHQ/SBR/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro IAIN Metro No. B-5229/In.28/D.1/TL.01/12/2022 tanggal 01 Desember 2022, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa:

Nama : AYU SIGITA
NPM : 1801011023
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : FTIK
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Telah melaksanakan research pada tanggal 2 Desember 2022.

Demikian surat balasan research ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Batanghari, 02 Desember 2022
Pengasuh Pondok Pesantren,

Ky. Jalaludin Durrino, M.Pd.I, Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1562/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Sigita
NPM : 1801011023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-133/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ayu Sigita
NPM : 1801011023

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM MUTA 'ALIM*
TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU DI PONPES HIDAYATUL QUR'AN
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORSINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Batasan Masalah
- F. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Santri Kepada Guru
 - 1. Pengertian Akhlak Santri
 - 2. Dasar Pembentukan Akhlak Santri
 - 3. Indikator Akhlak Santri
 - 4. Macam-Macam Akhlak Santri
 - 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri
- B. Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*

1. Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*
2. Kandungan Kitab *Ta'lim Muta'alim*
3. Metode Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*
- C. Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* Terhadap Akhlak Santri
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - b. Letak Geografi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - c. Struktuk atau Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - d. Visi, Misi, Tujuan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - e. Keadaan Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - f. Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - g. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Tentang Akhlak Santri Kepada Guru
 - b. Data Tentang Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA

Pengaruh Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur

Kuesioner (Angket)

Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pertanyaan yang telah disediakan dengan teliti.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan diri anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pembelajara *Ta'lim Muta'alim*
3. Pilih salah satu dari lima alternatif jawaban dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
4. Periksa jawaban anda sebelum menyerahkan kembali.
5. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu/ kadang-kadang

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan Kuesioner (Angket) Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Santri memiliki niat dan semangat untuk menuntut ilmu.					

2	Santri mengalami kesulitan belajar, namun santri memiliki kemauan dan semangat untuk terus belajar.					
3	Santri tidak membantah perkataan guru dan berperilaku sopan kepada guru.					
4	Apabila santri ada keperluan dengan guru, santri meminta izin, dan membuat janji terlebih dahulu sebelum menemui guru.					
5	Santri meletakkan buku dan kitab di atas meja, supaya tidak sejajar dengan kaki					
6	Santri menulis penjelasan yang disampaikan guru dengan rapih dan berhati-hati agar terhindar dari kesalahan.					
7	Santri tidur sebentar dan makan secukupnya agar mudah untuk kembali fokus dalam belajar.					
8	Apabila teman ghibah atau menggunjing, santri segera mengingatkannya, dan mengajaknya membicarakan hal yang bermanfaat lainnya.					
9	Santri mengulas materi pelajaran dan menyiapkan perlengkapan belajar, sebelum berangkat menuntut ilmu.					

10	Santri datang ke kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas yang di berikan guru dipertemuan sebelumnya.						
----	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui Oleh,
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP.197502212009011003

Metro, 25 November 2022

Penulis



Ayu Sigita
NPM.1801011023

ALAT PENGUMPUL DATA

Pengaruh Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur

Kuesioner (Angket)

Pembelajaran Akhlak Santri

D. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pertanyaan yang telah disediakan dengan teliti.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan diri anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pembelajara *Ta'lim Muta'alim* dan akhlak santri
3. Pilih salah satu dari lima alternatif jawaban dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
4. Periksa jawaban anda sebelum menyerahkan kembali.
5. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu/ kadang-kadang

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

F. Daftar Pernyataan Kuesioner (Angket) Akhlak Santri Kepada Guru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Santri tidak duduk di kursi guru, dan tidak berjalan di depan guru sebagai bentuk menghormati guru.					
2	Santri memperhatikan penjelasan guru,					

	tidak tidur dikelas. dan tidak berbicara atau mengobrol ketika belajar.					
3	Santri menerapkan nasehat yang diberikan guru.					
4	Santri tidak memperhatikan penjelasan guru karena bosan dan lelah.					
5	Santri bertanya langsung walaupun guru tidak membuka sesi tanya jawab.					
6	Santri mengerjakannya PR di kelas sebelum pembelajaran dimulai.					
7	Apabila ada kerabat guru datang ke pondok, santri mengantarkan ke ruangan guru, dan membantu membawakan barang-barang					
8	Santri berkata baik dan menghargai kerabat guru.					
9	Santri berusaha untuk memperhatikan dan mencatat penjelasan guru meskipun lelah					
10	Santri mengulas kembali setiap materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas.					

Mengetahui Oleh,
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP.197502212009011003

Metro, 25 November 2022

Penulis



Ayu Sigita
NPM.1801011023

Tabel
Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Pengaruh Pembelajaran Ta'lim Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur

by Ayu Sigita 1801011023

Submission date: 07-Dec-2022 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1973800954

File name: SKRIPSI_AYU_SIGITA.rtf (42.5M)

Word count: 16589

Character count: 97483



Navita Herawati, M.Pd.

SKRIPSI

Formatted: Left: 158", Right: 118", Top: 158", Bottom:
1.28", Width: 8.27", Height: 11.68"

3
**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM
TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**AYU SIGITA
1801011023**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
TAHUN 1444 H/2022 M**

3
**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM
TERHADAP AKHLAK SANTRI KEPADA GURU PONDOK**

Pengaruh Pembelajaran Ta'lim Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Kepada Guru Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	www.nj.gov Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On


Novita Herawati, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ayu Sigita
 NPM : 1801011023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 11 Oktober 2022		<p>Pendahuluan</p> <p>Parab I.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki batas-batas masalah. - Perhatikan kata sumber daya dalam pembuatannya. <p>Parab II.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan lebih mendetail pembelajaran menurut para tokoh lalu simpulkan - Footnote / Daftar pustaka tidak pake gelar - Tambahkan poin indikator pembelajaran ta'lim-muta'alim - Fokuskan pada topik penelitian dan penjabarannya - Ta'lim Muta'alim di tulis italic 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Sigit
NPM : 1801011023

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	3/11/2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan keisi-keisi Instrumen penelitian - perbaikan alternatif jawaban skala likert diumumkan dengan jawaban bangun paradigma penelitian pada kerangka konseptual. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Sigit
 NPM : 1801011023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	28/10/20		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki APD - online kee - jangan letakkan kata-kata sambilan di awal paragraf 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Name : Ayu Sigit
 NPM : 1801011023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29/4/2022		- Perbaiki bab I dan bab II - Perbaiki APO	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Sigit
 NPM : 1801011023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1-	30/11/2022		revisi APD dan outline Lanjutan Kertas IV - V	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing




Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	6/12/2022		ace bab 1-V Rip dimuna osyaha	

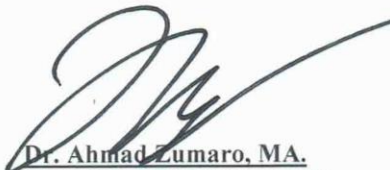
Nama : Ayu Sigit
 NPM : 1801011023

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Lumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran *Ta'lim Muta'alim*



2. Membagikan Angket



3. Memberikan Arahan Pengisian Sangket Kepada Santri



4. Pengisian Angket



5. Kegiatan Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*



6. Santri berjabat tangan dengan guru



7. Santri Melihat Jadwal Pembagian Halaqoh



8. Kegiatan Halaqoh



9. Kegiatan Belajar Malam



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ayu Sigita lahir di Taman Bogo pada tanggal 7 April 2000. Penulis lahir dari pasangan bapak Sigit Purwanto dan Ibu Sri Rahayu, dan merupakan anak sulung dari tiga bersaudara yakni Riska Putri Sigita dan Nadi Putri Sigita. Pada tahun 2005 penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Darma Wanita Cemara lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan jenjang sekolah dasar di SDN 01 Agung Jaya. Tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 01 Banjar Margo. Pada Tahun 2015 penulis kembali melanjutkan pendidikan di MAN 01 Lampung timur lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan studi di Institut Agama Islam (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), selain itu penulis mondok di PPA Imadul Bilad selama 3,5 Tahun.